
KWITANGOLOGI!
Vol.2
DOSA DAN
KEBUSUKAN MASA
LALU TIDAK
PERNAH BASI !!!!


ORBACKKKKKKK

DIJELAZINE DULU

Dalam tahun-tahun politik ini, hak asasi manusia bagai sebatang kayu yang terombang-ambing di tengah laut. Ia bisa bergeser ke mana saja tergantung gelombang membawanya. Hak asasi manusia dipandang menjadi isu "musiman" yang baru digunakan ketika seseorang/kelompok menjadi "korban," padahal peduli terhadap hak asasi manusia tidak mensyaratkan hal tersebut. Hak asasi manusia melekat dalam diri manusia tanpa didahului status tertentu. namun, sayangnya pemahaman tersebut hanya dimengerti oleh beberapa kelompok. lebih sering isu **HAM** dimainkan untuk meraih tujuan tertentu. Alhasil, **HAM** mengalami peyorasi makna yang membuat orang menjadi sebelah mata terhadapnya.

Tantangan dalam menyampaikan ide-ide hak asasi manusia makin penuh dengan cobaan. Sudah banyak hal yang disampaikan, dipandang sebelah mata pula. Belum lagi soal arus informasi yang deresnya kayak ujan di Missisipi. Hari ini berita ini, besok udah berita itu. hari ini mau respon ini, isu baru muncul. Yang kemarin belum terbahas, yang baru sudah muncul. Ibaratnya, yang kemarin belum juga diinget, hari ini sudah lupa. Begitu saja terus.

Kalo kami ditanya tentang apa yang menjadi problem utama bangsa ini, maka kami akan jawab "mengingat." kita males nginget, mudah lupa, dan mudah pula melupakan. **Melalui Kwitangologi! Vol. 2**, kami menyusun rentetan peristiwa yang coba disusun secara menarik dan kemasan yang tidak kaku untuk memudahkan pembaca dalam mengingat. Hal-hal yang diingat pun macam-macam. Tim redaksi yang bertugas menyusun beberapa rubrik yang diharapkan tetap "hidup" sampai tiga bulan ke depan, seperti yang ada dalam Kwitangologi! Vol. 1.

Dalam zine ini kita mencoba akomodir beberapa masukan dari temen-temen yang telah memberikan usulannya melalui media sosial insapgan, twatter dan nanya langsung untuk masukannya terhadap **Kwitangologi! Vol. 2**. Isian dari zine edisi kali ini seputar peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan kembali terjadi lagi di era sekarang. Mulai dari Talang Sari sampai Jakarta, peristiwa yang muncul ternyata memiliki pola yang seragam. Tak luput juga kita memasukkan rubrik hiburan yang disajikan melalui beberapa bahasan seperti Melihat Bintang, review film, chord lagu tentang isu-isu sosial, dan lain sebagainya. Akhir kata, selamat menikmati.

DAFTAR ISIAN

ORBA(CK)

Dijelazine dulu

Surat Untuk Mili

Masa Lalu Jangan Dibiarin Berlalu

*Modus PDKT a la Negara

*Sekuntum Mawar Merah

*Wajah Baru Orba

*Tukuang Razia Dilarang Masuk

Dalem Negeri

*Cerpen: Kemenangan MU, Kekalahan Dani

*Monolog: Menunggu Mati di Balik Jeruji

*CLBK (Celaka Lama Bersemi Kembali): RKUHP

*Melihat Papua: SDA atau Manusia?

*Do & Don't

*Pulau Kecil

Melancong ke Luar Negeri

*Apa Gunanya AICHR Buat Isu Krisis Rohingya?

*QnA Pengungsi, Kelompok Korban yang Semakin Terlantar

Bicara HAM

Leila S. Chudori, Penulis

Cholil Mahmud (Efek Rumah Kaca)

Tempat Hiburan

Review Film

Chord Musik

Melihat Bintang

Pojok KontraS

Ular Tangga

Komik

Kalender Duka

New Message

Mili Teresma

Cc Bcc

Teruntuk, Mili.

Pernahkah kamu memikirkan sesuatu yang membuat kepalamu pening tidak keruan? Suatu hal yang memberatkan pikiran akan perlakuan dan tindak tanduknya pada masa silam? Kamu teringat sejumput pesannya, sekelumit kisahnya yang sedikitnya berdampak pada hidupmu, lantas hal itu mewujud menjadi sesuatu yang nyata hari ini.

Kita kerap berharap pada satu gagasan yang ideal agar terwujud, namun kenapa segala peristiwa di kolong langit ini selalu memutarbalikkannya? Seolah ia tak senang dengan kehidupan yang menempatkan tiap kelompok pada porsi dan kebutuhan yang sesuai. Semisal begini, jika kamu tetap fokus pada tujuan yang telah kita sepakati bersama, capailah. Begitu pun denganku. Bahwa dalam proses meraih tujuan ada banyak cobaan, aku rasa itu lumrah. Kita bisa saling berbincang menyusun solusi masalah itu bersama, tanpa harus saling kembali bersama.

Ada dua cara yang biasa dilakukan seseorang untuk berdamai dengan memori, memangkas jarak atau membiarkan jarak itu tetap ada. Aku cenderung memilih yang kedua. Alasannya sederhana, aku tak mau terlarut dalam glorifikasi masa lalu. Mungkin sedikit prinsipil, tapi setidaknya itu lebih baik ketika kita sama-sama mengerti bahwa yang menjadi tugasmu, menjadi tanggung jawabmu, sedang yang menjadi kewajibanku, menjadi kerjaanku. Aku rasa itu hal sederhana yang memang harus kita pahami bersama.

Dalam suasana rindu, kita selalu dihadapkan dalam situasi yang gamang. Segala isi kepala keluar begitu saja seolah berupaya untuk membenarkan segala hal. Kenangan manis, memori yang menetap dalam kepala, sampai kisah-kisah yang tidak bisa diceritakan adalah buah dari glorifikasi masa silam. Kita memang pernah sedekat nadi sampai pada satu waktu aku tersadar, terlalu dekat ternyata melukai. Aku bisa begitu saja rela mengiyakan seluruh kemauanmu, mengamini tiap ucapanmu, hingga memelukmu kembali atas kesalahan yang pernah kamu buat. Sampai aku sadar kalau cinta yang berlebih berujung membutakan.

Aku hampir lupa bahwa pada saat kita bersama kamu terlalu mendominasi. Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Kamu selalu berdalih bahwa apa yang kamu lakukan hanyalah kehendak dari atas. siapa yang di atas pun aku tak tahu, kamu pun enggan memberitahunya. Bagaimana sebuah hubungan akan baik jika komunikasi pun tidak jalan? Meski nampak dari luar kita seperti baik-baik saja, namun dalamnya bagai gigi yang keropos. Perlahan aku mulai memberanikan diri. Keberadaanmu membuatku merasa tertekan, sampai aku putuskan bahwa baiknya memang kita tidak lagi bersama.

Lantas, kita berada pada situasi yang kikuk. Aku mafhum bahwa kebersamaan dalam waktu yang lama memang sulit ditinggalkan begitu saja. Ada yang menetap di pikiran, tapi lebih banyak yang mesti dilupakan. Itupun setelah aku menghitung-hitung sejauh mana keberadaanku kamu perhatikan yang lebih kurang hampir tidak ada celah. Namun, kau perlu tahu, Mil, bahwa hidup terus bergerak, masa lalu menetap. Tahun ke tahun aku melihat kamu berupaya untuk kembali, menghubungi sana sini, agar aku menerima kamu seperti dulu lagi.

Tapi, kita telah sepakat. kita akan sama – sama belajar dan menyadari bahwa kita sama – sama telah berubah, mungkin menggemuk, mengerut, atau mungkin juga lebih kelelahan, tapi kita tahu bahwa ada banyak hal yang mengubah hidup kita belakangan dan harus kita jalani ke depan.

Aku berharap kita bisa menyigi jarak yang ada sebagai momen berharga untuk berjalan pada koridornya masing-masing ketimbang bersama kembali. Aku berharap bisa mengajakmu ke Papua untuk memberimu sesuatu tentang sekelumit peristiwa yang menimpa teman-temanku karena ulah kerabatmu atau ke Maluku Utara tentang kisah seorang pencuri singkong yang baru bisa ia makan setibanya di alam sana. Aku berharap kita bisa kembali lagi bicara dan berdebat tentang pembaruan apa yang harus terjadi. Aku yakin kita bisa melakukannya tanpa harus bersama. Toh, kita sama-sama tahu kalau kewajibanmu dan kewajibanku ada pada tujuan akhir yang sama.

Kita tidak harus bersama.
Barangkali memang kita tidak bisa kembali seperti itu.
Tidak pula semestinya seperti itu.
Tapi kita masih bisa dekat. Sebagai teman atau kerabat.
Tapi tidak hari ini, besok, lusa, atau kemudian hari.

Terima kasih atas waktumu, Mili Terisma.

Tertanda,
Demos dan Kratos

Sans Serif

Send

KONTRAS
@KontraS

Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan | Menolak kekerasan dan merawat kebebasan | kontras_98@kontras.org | Instagram.com/kontras_update

Jl.Kramat II No. 7, Jakarta

kontras.org/2019/01/18/pem...

Joined October 2010

Tweet to KONTRAS

34 Followers you know

3,240 Photos and videos



Jakarta trends · Change

#VisiIndonesia
METRO TV is Tweeting about this

#PercumaMainTwitter
5,891 Tweets

#LedisLucu

#BritishGP
132K Tweets

Vettel
48.2K Tweets

Verstappen
32.8K Tweets

Ruang Guru
2,970 Tweets

Selamat Bung
3,431 Tweets

Maguire
38.3K Tweets

KONTRAS ✓
@KontraS

Follow

MODUS PEDEKATE A LA NEGARA

2:42 PM - 23 Aug 2019

2131 Retweets **1213** Likes

2.1K 1.2K

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Pada Februari temanku tiba-tiba memasukkanku ke dalam sebuah grup Whatsapp. Aku tidak tahu menahu soal grup ini, yang aku ingat ada ratusan orang yang masuk dalam grup itu, tapi hanya puluhan yang aktif mengirim pesan atau lelucon. Aku liat namanya "Tim Terpadu."

2 1

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Sebagaimana grup2 yang ada, aku langsung "mute" grup itu untuk satu tahun ke depan. Notifikasi yang cepat buat aku mengganggu. Apalagi isinya cuma broadcast.

2 1

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Sialnya, saking penasaran karena chat masuk begitu cepat, aku gak sengaja masuk ke grup itu dan ternyata lagi bahas soal Lampung Timur. Orang yang muncul berkali-kali di grup itu kok aku merasa gak asing. Wiranto? Talangsari?

2 1

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Karena chat yang geraknya cepet banget, aku cuma baca sekenanya. Pokoknya Wiranto lagi ngomongin soal Deklarasi Damai Talangsari deh. Buat yang belum tau, Kasus Talangsari itu terjadi pada 7 Februari 1989, Pukul 4.00 dini hari menjelang subuh.

2 1

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Jama'ah Pondok Pesantren pengajian Warsidi yang berada di Umbul Cihideung, Dusun Talangsari tiba-tiba diserang oleh Komando Korem Garuda Hitam 043. tentara ngarahin tembakan dan bakar pondok yang ada bayi, anak-anak, dan ibu-ibu.

2 1

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Kata Komnas HAM (2006) sedikitnya terjadi pembunuhan terhadap 130 orang, pengusiran paksa 77 orang, Penyiksaan 46 orang, dan Penganiayaan atau Persekusi sekurang-kurangnya berjumlah 229 orang. Gitu deh.

2 1

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Aku kaget banget baca pesan Pak Wir yang anggap kasus Talangsari 1989 selesai oleh negara, dan selain itu kasus ini tidak diperbolehkan untuk diungkap kembali. iya, tidak boleh diungkap kembali.

2 1

KONTRAS

@KontraS

Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan | Menolak kekerasan dan merawat kebebasan | kontras_98@kontras.org | Instagram.com/kontras_update

Jl.Kramat II No. 7, Jakarta

kontras.org/2019/01/18/pem...

Joined October 2010

Tweet to KONTRAS

34 Followers you know

3,240 Photos and videos



Jakarta trends · Change

#VisiIndonesia
METRO TV is Tweeting about this

#PercumaMainTwitter
5,891 Tweets

#LedisLucu

#BritishGP
132K Tweets

Vettel
48.2K Tweets

Verstappen
32.8K Tweets

Ruang Guru
2,970 Tweets

Selamat Bung
3,431 Tweets

Maguire
38.3K Tweets

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Sempet nyesel kenapa baru buka grup ini. nyawa yang melayang waktu itu kayak udah ga ada apa2nya sama sekali. Kalo main beres gitu aja menodai perjuangan korban selama ini untuk menuntut keadilan.

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Selesainya itu cuma karena "deklarasi damai" yang tiba2 dilakukan oleh temen2nya Pak Wir. Ini kan sama aja gak ngegubris Komnas HAM. masa sih kasus masa lalu model penyelesaiannya gini amat oleh negara?

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Jadi khawatir kasus-kasus lain ini digituin juga. Apalagi Pak Jokowi nawarin kursi untuk para aktivis 98 https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190616183107-32-403724/jokowi-singgung-jatah-menteri-untuk-aktivis-98 takutnya jadi alat aja.

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Aktivis 98 sebagai alat untuk melegitimasi kebijakan dalam menyelesaikan kasus pelanggaran HAM yang tidak sesuai dengan prosedur hukum dan prinsip-prinsip keadilan bagi korban pelanggaran HAM berat masa lalu.

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Di sisi lain, tau sendiri lah, pas 2014 beberapa aktivis yang menjadi pendukung Presiden pada pemilu 2014, banyak yang diangkat jadi pejabat Negara, terutama di Kantor Staf Presiden (KSP), atau anggota dewan komisaris di berbagai BUMN.

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Ya walaupun kita juga sadar kalo kehadiran para aktivis yg di istana gak bawa dampak apapun u/ memperbaiki kualitas demokrasi. Bahkan ada yang dulu belom masuk istana udah teriak penuntasan kasus masa lalu, sampai istana gak tuntas juga.

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Padahal sudah sejak lama kalo aktivis masuk istana biasanya perubahannya gak pesat-pesat amat karena sistem politiknya masih buruk https://theconversation.com/buasnya-sistem-politik-indonesia-halangi-upaya-reformasi-dari-dalam-oleh-mantan-aktivis-94523 ya gak sih?

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Aku sih cuma takut aja kalau aktivis 98 ini jadi alat untuk beresin kasus-kasus HAM masa lalu pake cara2 yang mirip dengan deklarasi damai Talangsari. Ibarat kata, aktivis 98 modus pedekatenya pake tawaran posisi gitu deh.

KONTRAS @KontraS · Aug 23
Replying to @KontraS
Emang yang kayak gini-gini negara doang yang bisa. ambil dulu sedikit hatinya, terus kalau udah baru sikat semuanya. hehehe

EKSISTENSI ANGGOTA TIM MAWAR

Mayor (Inf) Bambang Kristiono
- Direktur Utama PT. Tribuana Antar Nusa → Anak Perusahaan Nusantara Energi Group → Milik PRABOWO SUBIANTO
- Operator Politik Prabowo → PARTAI GERINDRA

Kapten (Inf) F.S Multhazar
- Menjadi Brigadir Jenderal
- Direktur Veteran, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kemenhan. → Diangkat pada tahun 2016

Kapten (Inf) Nugroho Sulistyo Budi → menjadi Brigjen berdasarkan Keputusan Panglima TNI Nomor: Kep/463/VI/2016 (Juni 2016) → menjadi Direktur Komunikasi Massa Deputi Bidang Komunikasi dan Informasi BIN.

Kapten (Inf) Yulius Stevanus → Menjadi Brigadir Jenderal berdasarkan Surat Perintah Nomor: Sprin/120/I/2016 → Kepala BIN Daerah Kepulauan Riau.

Kapten (Inf) Untung Budi Harto → Dandim 1504 -Ambon → Pangkat Letnan Kolonel

Kapten (Inf) Dadang Hendra Yuda → Menjadi Brigjen berdasarkan Keputusan Panglima TNI Nomor: Kep/613/VIII/2016 (Agustus 2016)

Kapten (Inf) Djaka Budi Utama → Komandan Yonif (Dan Yon) 115 Macan Lauser.

Kapten (Inf) Fauka Noor Farid
- Komandan Detasemen Pemukul Satu Raider di Aceh. 92005)
- Pernah menjabat sebagai Dan Sus Pa Intel BAIS
- Menjadi juru Kampanye Nasional Partai Gerindra untuk Pemilu 2014 → Afiliasi dengan PRABOWO

Wajah Baru Orba

21 tahun lalu tepatnya pada tahun 1998 masyarakat Indonesia telah menjatuhkan rezim yang telah ada selama 32 tahun. Mungkin menjadi suatu kenangan manis bagi masyarakat sendiri. 32 tahun rezim orde baru melenggangkan kehidupannya di Indonesia, sistem politik otoriter menjadi sebuah hal yang wajib ketika rezim tersebut ada. Itu 21 tahun lalu, untuk yang sekarang bagaimana? Yah.. mungkin kalian sudah mengetahuinya sendiri orde baru masih ada benih-benihnya di pemerintahan ini... Perwujudan nyata dan bagaimana menjalankan kedua mekanisme tersebut secara komplementer yang luput disinggung oleh Presiden Joko Widodo jika memang dia bersungguh-sungguh dalam upaya penyelesaian pelanggaran HAM berat masa lalu. Komitmen Presiden juga dipertanyakan ketika dia mengangkat Wiranto sebagai Menteri Koordinasi Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) pada tahun 2016 silam.61 Penunjukkan ini menunjukkan adanya sebuah permufakatan yang dilakukan oleh rezim pemerintahan Joko Widodo dengan para pelaku pelanggaran HAM berat masa lalu, sehingga komitmen Presiden untuk menuntaskan kasus pelanggaran HAM di masa lalu menjadi sebuah pertanyaan. Terlebih, belakangan pernyataan Joko Widodo menyebut kalau ia tidak punya beban. Hmmmm...

Tapi jangan salah, Orde Baru tidak bisa dikatakan benar-benar hilang loh. Kenapa?

Karena seperti yang mungkin beberapa orang rasakan, pola represifitas Orde Baru masih terus diproduksi, hal tersebut tercermin dari mental dan tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam merespon dan menanggapi tuntutan masyarakat yang berujung pada tindak kekerasan, dan yang paling parah menimbulkan kematian. Kekerasan pun masih berlangsung hanya karena kepentingan politik seperti kasus 21-23 Mei 2019 yang kembali mengorbankan rakyat.

Dalam era Reformasi, pola represifitas seharusnya tidak bisa diterapkan lagi, karena UUD 1945 secara tegas menjamin kebebasan berpendapat dan berekspresi masyarakat, jika pun negara berdalih untuk menertibkan masyarakat yang menyimpang dari ketentuan UU, pemerintah dan aparat keamanan seharusnya lebih bersifat humanis dalam melakukan penertiban dan keamanan, bukan justru menganggap masyarakat sebagai orang yang patut dimusnahkan atau ditindak secara tidak manusiawi. Dalam era ini pemerintah seharusnya tidak kembali menunjukkan topeng Orde Baru yang mengekang kebebasan masyarakat.



Kacau nih bosq! Selama kurang lebih 2 bulan terakhir, ternyata ada setidak-tidaknya dua peristiwa nirnalar yang lagi-lagi menghambat kemajuan masyarakat di bidang literasi. Dan lagi-lagi tidak lain dan tidak bukan yang dikambinghitamkan yaitu ajaran-ajaran kiri alias ajaran komunisme, marxisme, leninisme, liberalisme, satanisme, kapitalisme, isme, isme, isme (setelah leninisme desain memudar sampai hilang). Dalam peristiwa di Kraksaan polisi bahkan sampai menangkap dua orang anggota komunitas Vespa Literasi karena membuka lapak buku-buku yang dianggap t e r l a r a n g.

Yang bikin menarik, aktor dalam beberapa peristiwa pelarangan buku belakangan ini ternyata mengalami pergeseran. Kalo awalnya yang hobi ngelarang-larang itu alat-alat negara kayak Polisi, TNI, Kejaksaan, belakangan ini justru

Ormas has joined the group

Meskipun tetep ditemenin sama oknum-oknum berseragam juga sih. Ya gini nih kalo negara dari awal ga ngasih contoh yang bener perihal buku-buku an ini, ujung-ujungnya ditiru sama (((oknum))) warganya. *Birds of a feather flock together* istilahnya.

Tau ga si, putusan MK tuh sebenernya udah jelas banget bilang kalo budaya jahiliyah macem razia, pelarangan, penyitaan buku dan sebagainya itu bertentangan dengan hukum. Kalo kata MK nih ye, negara cuma bisa melakukan "pengawasan" terhadap barang cetakan, yang makna pengawasan harus diartikan sebagai melakukan penyelidikan, penyidikan, penyitaan, penuntutan, dan berbagai tindakan lainnya dalam rangka penegakan hukum alias due process of law. Artinya, penyitaan cuma boleh dilakukan dalam rangka melakukan penyelidikan ato penyidikan, dan lembaga yang berwenang melakukan penyitaan cuma Polisi.

Artinya, itu ormas-ormas sama loreng-loreng sama sekali ga punya wewenang buat nyita-nyita, dan kalo masih tetep ngelakuin artinya itu merupakan bentuk pelanggaran hukum yang harus diusur sama polisi. Selain itu, Polisi juga harus secara proaktif ngelindungin korban persekusi atas dasar "merazia buku kiri" dan secara konstan sosialisasi ke masyarakat bahwa mereka ga boleh asal razia razia, dan cuma boleh ngelapor ke kepolisian kalo ngerasa ada materi barang cetakan yang ngelanggar hukum. Dah gt aj.

Catatan Razia Buku di Indonesia Sejak Dikeluarkannya Putusan MK Nomor 6-13-20/PUU-VIII/2010

19 okt 2011
Tanjungbalai Karimun
Toko-toko buku di Tanjungbalai Karimun disita buku-buku nya yang dianggap berisi ajaran kiri oleh Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Tanjungbalai Karimun, Hanjaya Candra SH beserta beberapa orang anggotanya.

10 Mei 2016
Tegal, Jawa Tengah
Kodim 0712 Tegal mengamankan puluhan buku di pameran buku murah yang digelar di Rita Mall, Kota Tegal.

13 Mei 2016
DIY
Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY mengamankan sebuah buku berjudul 'Sejarah Gerakan Kiri Indonesia' untuk pemula, dari sebuah toko buku di Shopping Center yang berlokasi di utara Taman Pintar Yogyakarta.

23 Jan 17
Ciamis, Jawa Barat
Kepala Sekolah SMA Negeri Kawali, Kabupaten Ciamis, H Sudarman, menyita 80 buku yang terdapat simbol Palu Arit dalam buku kisi kisi UN Bahasa Inggris.

5 Agust 19
Makassar, Sulawesi Selatan
Sekelompok massa melakukan razia terhadap beberapa buku yang dipajang di Gramedia yang dianggap berbau paham Marxisme. Kelompok itu turut merazia buku-buku Franz Magnis Suseno. Padahal, buku tersebut isinya justru mengkritik paham Marxisme.

12 mei 2016
Sukoharjo, Jawa Tengah
Polres Sukoharjo menyita empat buah buku berjudul The Missing Link G 30 S dengan sub judul Misteri Sjam Kemaruzzaman & Biro Chusus PKI, di sebuah toko swalayan.

12 Mei 2016
Tanah Raja, Ternate Tengah
Anggota Intelijen Kodim yang dipimpin langsung oleh Komandan Unit Intelijen Kodim (Inteldim) Letda (Inf) Andri Gusti Wijaya menangkap seseorang atas kepimilikan atribut PKI, termasuk buku yang dianggap mengandung paham komunisme.

1 Okt 2016
DKI Jakarta
Aparat Polsek Tanah Abang mendatangi pameran buku yang diselenggarakan oleh IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) untuk mengamankan 6 buah buku berlogo palu arit yang dipamerkan dalam acara tersebut.

27 Des 2018
Kediri, Jawa Timur
Anggota Kodim /0809 Kediri dalam hal ini Koramil 0809/11 Pare serta anggota Polres Kediri menyita ratusan buku bertema komunis dari tiga toko buku di wilayah Kampung Inggris, Pare, Kabupaten Kediri.

18 Feb 19
Probolinggo, Jawa Timur
Aparat kepolisian menyerahkan buku biografi Dipa Nusantara (DN) Aidit ke MUI Probolinggo. Buku tokoh kiri yang disita dari dua pemuda anggota vespa literasi itu kini sedang dikaji MUI.

8 Jan 19
Padang, Sumatera Barat
Aparat gabungan TNI, Polri, dan Kejaksaan Negeri menyita 6 eksemplar dari 3 jenis buku yang ditengarai memuat komunis di toko buku Nagare Boshi, Jalan HOS Cokroaminoto, Kota Padang, Sumatera Barat

Kemenangan MU, Kekalahan Dani

Dani tidak menyangka kekalahan Real Madrid atas Manchester United berbuah petaka baginya. Ia dijemput dua polisi yang mengaku ingin memintanya keterangan. Sesampai di Polsek Indihiang, ia tak hanya diminta keterangan, melainkan diberinya beberapa pukulan yang membuat Dani limbung.

—

Tasikmalaya bagai tungku yang baru saja dipanaskan api. Sinar mataharinya membuat kepala gatal-gatal dan membuat siapapun malas berkegiatan. Tapi, tidak bagi Dani dan Dede, Istri Dani. Pakaian kotor yang telah menumpuk berhari-hari, ia masukkan ke dalam ember cucian. "Mumpung terik" kata Dani pada istrinya. Jemuran berjejer pada kabel yang dikaitkan antar tiang. Sambil Dani menjemur, Dede menyiapkan teh hangat dan kudapan yang disiapkan untuk Dani.

Belum sempat seseruput teh di mulutnya, terdengar bunyi ketukan dari pintunya.
"Belum juga rebahan" umpat Dani singkat. Dibukalah pintu sambil memegang gelas di tangan kirinya. Matanya langsung tertuju pada nama yang berada di atas saku seragam, Agus dan Zaenal. Mereka mengenalkan diri, "kami dari Polda Jabar, pak." Dani yang bingung langsung menaruh cangkir di meja sebelahnya. Dimintanya mereka masuk "Silakan, pak."
"Di sini saja tidak apa-apa" tolak Agus.
"Jadi kami hanya ingin minta kontak handphone bapak" lanjutnya memohon.

Dani yang awalnya heran lantas sigap menyebutkan nomornya. Seketika itu pula mereka pergi.

Pada malamnya, Zaenal menghubungi Dani untuk meminta izin menginap di rumah Dani. Dengan tenangnya, Dani mengiyakan izin tersebut. Kami sama-sama tidur di depan tv saat itu. Dengkuran Zaenal terdengar kencang sekali seperti orang yang mengalami hari-hari berat di pekerjaannya. Dani pun memafhumkannya sekalipun anaknya beberapa kali menangis karena suaranya.

Pagi tak lama setelah Zaenal pergi dari rumah Dani, ia kembali. Dede menyambut biasa kedatangan Zaenal, "apa yang ketinggalan, pak?"

"Tidak ada, ibu"

Zaenal pun mengeluarkan amplop dari kantungnya, bertuliskan "Surat Pemanggilan terhadap Dani."

Dede makin bingung, "apa ini, pak?"

"ini, terkait kasus pembunuhan, saya butuh keterangan Bapak karena katanya yang bersangkutan kenal dengan Bapak." Jawab Zaenal sembari mengajak Dani dan Dede ikut pergi bersama.

Setengah jam berlalu, Pukul 16.00, Dani dan Dede sudah berada dalam kamar hotel. Handphone-nya sudah tidak bersamanya lagi. Dani mencari petugas yang membawanya, "salah apa saya?" air matanya keluar dari pangkal mata. Namun, tak seorang pun menjawab kebingungan Dani.

Dua jam kemudian, Agus datang. Tanpa banyak bicara, ia menyeret Dani dan membawanya ke Polsek Kawalu.

Dani memicingkan mata berharap pandangannya jelas sebab pandangannya kabur karena ditutup terlalu lama, "Iya, dia orangnya yang membunuh bersama saya," tukas orang tersebut sambil menunjuk ke arah Dani. Tak lama, senyumnya menyungging.

Aku membentak "Tidak! saya tidak kenal dia. Pembunuhan apa maksudnya?"

Pria yang diketahui bernama Indra tersebut kembali menunjuk Dani, "sudahlah" katanya remeh.

Zaenal yang mendengar keributan datang. Meja yang tidak memiliki salah, ditamparnya dengan satu tangan Zaenal. Mukanya lebih sangar dari sebelumnya "Diam semua" teriaknya. Ia pun menunjuk ke arahku, "Ngaku! Kamu yang bunuh kan?"

"Pak, saya kenal orang itu aja engga, saya ga bunuh siapa-siapa!" Tangan Zaenal mendarat di leher Dani. "Pppaak, bbukann ssaayya, pak" usaha Dani lirih meyakanin Zaenal.

Zaenal pun tak puas. Ia berkata berkali-kali "kamu harus mengaku! Karena memang kamu yang membunuhnya!"

Tetiba, pandangan Dani menggelap. Pipinya kebas, tangannya lemas, kepalanya limbung. Ia ingat betul pada waktu yang dituduhkan padanya, Dani sedang menonton Real Madrid vs Machester United.

Ia ingat detail situasi malam itu. "Aku bertukar pesan pada Agus. Aku melihat istriku mengganti popok anakku. Mertuaku mengambil wudhu untuk tahajud. Aku pun tidur. Iya benar. Aku yakin itu." Ucapnya dalam hati.

Ketika matanya kembali terbuka, Dani tidak melihat apa-apa. Ia hanya tahu bahwa dirinya ada disebuah ruangan yang disinari sedikit cahaya itu. Lalu, ketika baru saja berdiri di tengah ruangan, satu pukulan melayang ke perut, tak lama satu tendangan keras mendarat di tubuh Dani. Tiga pukulan cukup membuat Dani kembali tumbang.

"Kamu membunuh orang, iya kan? Cepat akui sebelum kamu yang ada di dalam kantong itu." Pinta polisi itu pada Dani. Sementara kantung mayat itu terbuka lebar seolah ikut meledek ke arah Dani.

Tidak sempat dijawabnya, mata Dani sudah ditutup lakban. Hatinya makin gusar, tubuhnya melemas. Lalu, polisi memasukkan Dani ke dalam kantung mayat dan membawanya dengan mobil.

Keluar dari mobil, sebelah kaki menyasar ke wajah Dani.
"Kalo kamu gak mau ngaku juga, saya tembak kamu!" sambil menyodorkan pistol ke arah Dani. Ia hanya menjawab "Bukan saya..." suaranya lirih.

Dani kembali diajak berputar-putar. Seorang polisi menutupkan kantong plastik hitam ke arahnya. Dani pasrah. Ia pun menyadari semakin dielakkan pertanyaan polisi, semakin kencanglah pukulan yang datang. "Apa aku harus mengaku sesuatu kesalahan yang tak pernah kuperbuat?" pikir Dani dalam hati. Satu pukulan mendarat di wajahnya.

Dani sadar dirinya telah ada di Polres Tasikmalaya. Ia pun makin berharap ini semua selesai di tangan polisi pangkat tinggi. Namun naas, ditariknya tangan Dani. "Katakan!" Tegas seorang polisi sambil menyambukknya. "Katakan kalau kamu membunuhnya!" Tak juga sesuai jawaban Dani, polisi pun menyetrumnya.

Dani lemas. Jarinya diangkat tanda menyerah. Namun, polisi menganggapnya sebagai sebuah tantangan. "Kalau kamu gak mau ngaku juga, jari kau akan kupotong!" Ancamnya lagi.

Dani sadar pilihannya hanya satu, yaitu mengakuinya. Tapi, pilihan tersebut pun makin menyulitkan Dani. Ia tak mau mati tanpa diketahui. Dalam ruangan sempit dan minim cahaya, Dani mulai mengangguk. Tiap anggukannya darahnya menetes deras. "Ngaku!" Dihantamnya kepala Dani dengan kursi. Dani kembali mengangguk tanda ia menuruti kemaun polisi. "Bukk!" Satu pukulan mendarat ke wajah Dani membuatnya pingsan. Sesaat sebelum ia pingsan, ia bertanya "apakah akan seperti ini jika Real Madrid menang?"

(Kisah di atas diangkat berdasarkan kasus penyiksaan yang dialami oleh Dani Susanda pada November 2014)

MONOLOG: MENUNGGU MATI DIBALIK JERUJI BESI

"Satu hari, dua hari, tiga hari, empat hari. Akankah angin dan matahari bisa kunikmati diluar tembok ini?"

Perkenalkan, namaku Asa. Saat ini, aku sudah mendekam di balik dinginnya tembok penjara dan menunggu mati di Pulau ini. Di pulau yang hanya punya kami. Menunggu mati yang aku tidak tahu kapan itu akan terjadi. Sudah 13 tahun aku ada disini, menanti, berharap dan berusaha agar aku dapat membuktikan bahwa aku layak untuk tetap hidup dan mati dengan caraku sendiri. Disini, aku hidup bersama dengan kawan-kawanku di satu ruang sempit yang kita bagi bersama. Setiap tahun, jumlah kawanku terus bertambah, sehingga ruang yang harus kami bagi di kamar jeruji besi kami semakin sempit. Namun, kami harus saling menjaga kekuatan kami untuk terus berharap satu sama lain. Berharap, negara ini akan merubah pikirannya untuk tidak membunuh kami.

Konon katanya pulau ini indah, pantainya indah. Tapi sayang sekali, aku maupun teman-temanku yang lain tidak dapat menikmatinya. Yang aku tahu hanya kamar-kamar sempit, sesak, dinginnya besi dan pohon-pohon yang berasal dari hutan-hutan di sekitar kami. Setiap hari aku menghitung hari, berharap kapan aku dapat pulang bertemu keluarga di rumah. Rasanya sungguh bahagia ketika aku dapat memeluk mereka ketika mereka mengunjungiku disini. Merasakan hangatnya desir darah mereka, melihat tawa mereka dan genggaman tangan penuh harapan yang selalu mereka berikan. Namun, mereka hidup sangat jauh, jauh dari pulau ini. Sehingga pertemuan itu menjadi begitu mahal bagiku, dan sangat berharga. Dua jam, untuk dua minggu, dua bulan, dua tahun dan terus begitu, sehingga pertemuan itu selalu menjadi kenangan untukku dan menjadi gunung rindu yang tinggi di lubuk hatiku. Akan tetapi, untuk mereka aku harus terus berjuang. Berjuang untuk hidup.

Aku rindu akan rumahku, aroma dari masakan yang dibuat oleh ibuku, pelukan dan kecupan hangat keluarga, nyamannya sofa di ruang tengah dan selimut tebal yang bisa membungkusku dalam dingin. Disini, untuk terus bertahan aku harus bisa menikmati dan mensyukuri setiap makanan yang diberikan walaupun rasanya hambar, dan kadang bisa membuatku sakit perut. Terkadang, jika aku terlalu banyak mengeluh, aku dipukul, ditendang dan dilecehkan, seperti binatang. Tapi aku hanya bisa berteriak dalam hati sambil menangis, ketika sakit itu datang karena tidak ada obat yang dapat menyembuhkan rasa sakitku selain kasih sayang keluarga.

Tuhan, apakah salahku sebegitu berat sehingga aku harus menjalani hukuman itu? Apakah dosaku memang tidak layak untuk dimaafkan dan aku tidak layak untuk hidup? Tuhan, apakah aku masih berhak untuk berharap? Bergerak bebas seperti manusia pada umumnya? Setidaknya agar aku dapat mati dengan takdirmu. Aku harus kuat dan aku harus terus berjuang, aku yakin para penguasa negara dapat dibukakan pintu hatinya oleh-Mu sehingga mereka dapat memaafkan dosaku. Aku menyesal akan segala perbuatanku dan aku akan menjalankan hukuman ini dengan penuh pengharapan. Pengharapan agar kebenaran itu akan terwujud. Pengharapan, agar penguasa negara dapat memaafkanku. Agar aku bisa kembali ke rumah. Ke dekapan keluargaku tercinta.

Sekali lagi, semoga Engkau masih ingat aku Tuhan. Namaku Asa, aku sudah mendekam di balik dinginnya tembok penjara dan menunggu mati di Pulau ini. Menunggu kapan aku akan dibunuh. Dibunuh oleh para penguasa, atas nama keadilan dan hukum negara. Tapi aku percaya, bahwa suatu waktu cahaya kebenaran dan kasihmu akan terjadi kepadaku.

**Cerita ini adalah cerita gabungan dari kesaksian nyata dari 10 terpidana mati di 8 LAPAS di Indonesia, khususnya Pulau Nusakambangan. Mereka adalah terpidana mati yang berasal dari Indonesia maupun warga asing yang masih mendekam di penjara menunggu kepastian dari nasib mereka selama lebih dari 10 tahun.*

**Asa berarti harapan, dan Asa ialah gabungan karakter dan ucapan harapan dari para terpidana mati yang kami wawancarai. Kisah ini untuk menggambarkan situasi yang dirasakan dan terjadi di tempat-tempat penahanan para terpidana mati.*

CLBK (Celaka Lama Bersemi Kembali): RKUHP

Setelah ditunda bertahun-tahun cahaya, pembahasan mengenai Revisi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP) mulai menggelinding kembali di DPR. RKUHP ini sungguh sangat konsisten. Konsisten dalam menghadirkan sejumlah pasal-pasal ngawur dan bermasalah...

PIDANA MATI SEBAGAI PIDANA ALTERNATIF

Pasal mengenai pidana mati berpotensi melanggar hak hidup (hak yang tidak dapat dikurangi sama sekali) masih dihadirkan sebagai opsi, bagaimana ini?

INGAT! Yusman Telaumbanua, anak di bawah umur yang sempat divonis mati dan menjadi korban penyiksaan dan unfair trial

LARANGAN MEMPROMOSIKAN ALAT KONTRASEPSI

Nah ini nih bukti nyata logical fallacy! Hubungan seks konsensual mau dicampuri, tapi promosi alat kontrasepsi malah dilarang. Apa kabar program Keluarga Berencana, bosque?

INGAT! Pendidikan seksualitas yang komprehensif termasuk pengetahuan akan alat kontrasepsi dapat mencegah kehamilan di luar nikah

PELANGGARAN HAM BERAT

Aduh, Pelanggaran HAM Berat kan sudah punya Undang-Undang sendiri, yaitu Undang-Undang No.26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM. Kenapa malah mau dimasukan ke RKUHP? Kalau begini, apa kabar asas-asas khusus dalam pelanggaran HAM berat dan kewenangan Komnas HAM sebagai penyelidik?

PEMBERLAKUAN HUKUM YANG HIDUP DALAM MASYARAKAT

Pasal ini memberikan ruang pada Polisi dan Jaksa menegakkan pidana hukum yang hidup dalam masyarakat atau pidana adat.

Artinya Polisi dan Jaksa dapat memproses pidana semua perbuatan yang mereka anggap masuk dalam kategori hukum yang hidup dalam masyarakat, tanpa perlu dituliskan dalam aturan, tanpa perlu ada ketentuan rumusan tegas dan jelas. Waduh, kalau begini, asas kepastian hukum bakal sirna, dong?!

HUBUNGAN SEKS KONSENSUAL ANTARA DUA ORANG YANG BELUM MENIKAH ADALAH PELANGGARAN HUKUM

Mengapa negara ingin sekali mengatur ranah privat warga negaranya? Dengan siapa kita berhubungan, dengan atau tanpa pernikahan bukanlah masalah, asal berbasis kesepakatan (konsensual). Warga negara berhak memiliki hak otonom atas tubuhnya!

INGAT! Kasus persekusi terhadap pasangan kekasih yang dipukul, ditelanjangi, hingga diarak keliling kampung sejauh 400 meter di Cikupa, Tangerang

PENGHINAAN TERHADAP PRESIDEN

Definisi 'menghina' itu apa? Bukannya Presiden manusia juga yang posisinya setara di mata hukum? Bahaya! Pasal ini persis jadi pertanda munculnya pemerintahan yang otoriter

Ingat! Taufiqurrohman Syahuri dalam Tafsir Konstitusi Berbagai Aspek Hukum (2011) mengatakan bahwa pasal penghinaan presiden adalah pasal "karet" karena penerapannya akan sangat tergantung pada karakter presiden. Zaman Habibie dan Abdurrahman Wahid: enggak ada yang dijerat pake pasal ini. Zaman Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono: beberapa opini orang digolongkan sebagai bentuk penghinaan terhadap presiden

LARANGAN MEMBERITAKAN SUATU PERSIDANGAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI PUTUSAN HAKIM

Sidang bersifat terbuka berhak dihadiri siapa saja dan diliput, dong. Kalau pasal ini diberlakukan, jelas merupakan pembatasan kebebasan pers (cuy, elemen penting dalam demokrasi, nih). Pun jika ada persoalan etik terkait pemberitaan, 'kan Pers sudah punya Undang-Undang sendiri yakni UU No.40 tahun 1999 tentang Pers.

Melihat Papua: SDA atau Manusia?

Kesepakatan Rahasia Hancurkan Hutan Papua, Berikut Foto dan Videonya

DW

BERANDA DUNIA

Moratorium Diabaikan, Perusahaan Sawit Babat Hutan Tropis di Papua

01.05.2018

CNBC INDONESIA

51% Saham Freeport Milik RI, Jonan Upacara Bendera di Papua

Mekar Djulianti, CNBC Indonesia

NEWS • 19 August 2019 16:53

medcom.id

Pengelolaan Tambang Grasberg oleh RI Harus Jadi Kebangga

Perwakilan Masyarakat Papua Nilai Negara Hanya Ingin SDA

Gatra.com | 20 Aug 2019 12:35

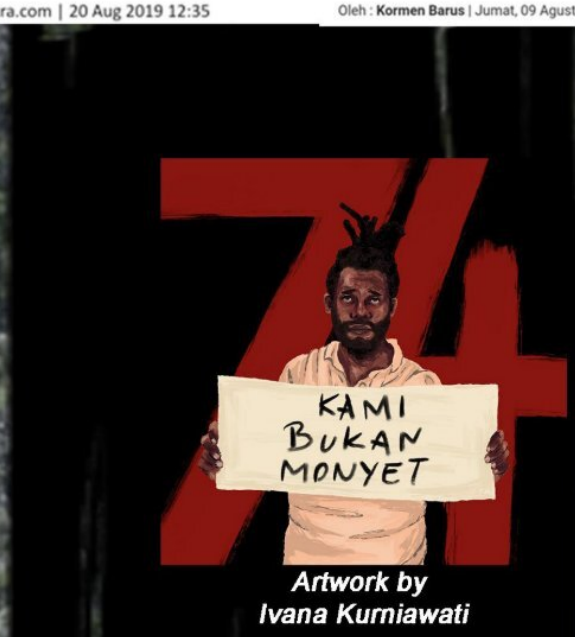
industry.co.id

Portal Berita Industri No.1 di Indonesia

Kaya Potensi Sumber Daya Alam, Kabupaten Sorong Banyak Dilirik Investor

Oleh : **Kormen Barus** | Jumat, 09 Agustus 2019 - 15:07 WIB

Tujuh hal penting tentang proyek perkebunan sawit raksasa di Papua



Artwork by Ivana Kurniawati



BBC NEWS | INDONESIA

Korban meninggal akibat konflik di Nduga, Papua 182 orang: 'Bencana besar tapi di Jakarta santai-santai saja'

14 Agustus 2019

KOMPAS.com

5 Fakta Polisi Lilitkan Ular Saat Interogasi Tersangka, Polda Papua Minta Maaf hingga Ular Sudah Jinak

ANTARA PAPUA

Daerah

Korban penggusuran di Timika minta perhatian pemerintah

BBC NEWS | INDONESIA

Home › News › Regional

Kisah Pengungsi Nduga Papua, Tak Punya apa-apa dan Ingin TNI Ditarik Agar Bisa Kembali ke Desa

Jumat, 2 Agustus 2019 | 05:50 WIB

Cuma di Papua Kamisan Dilarang, Filep Karma: Masih Eranya Soeharto

Reporter: Dieqy Hasbi Widhana

28 Desember 2018



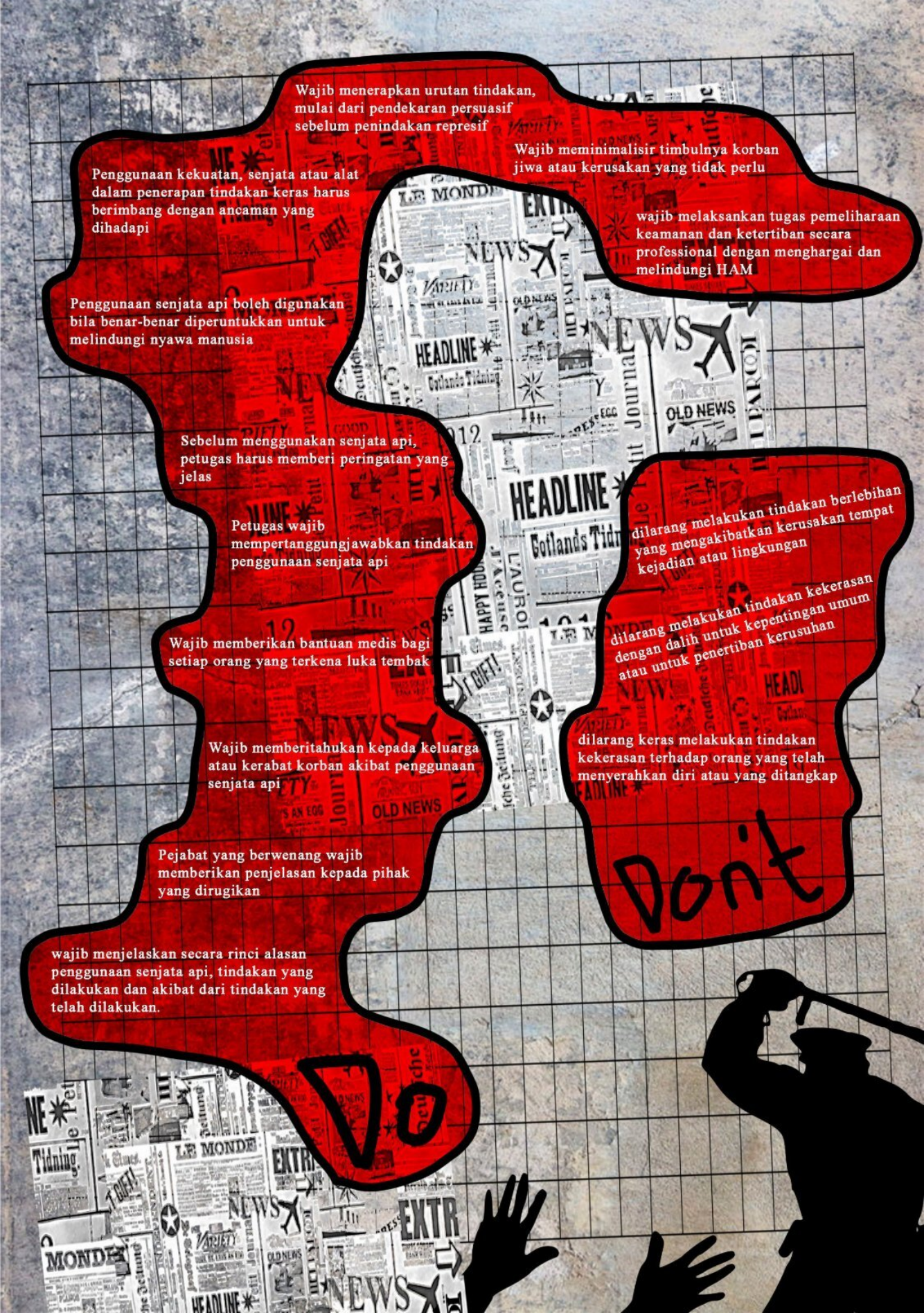
sa, 2 Oktober 2018 12:55 WIB

arta : Jeremias Rahadat

8 RUMAH WARGA DI AREA BANDARA RENDANI MANOKWARI DIGUSUR

ALFRED KARAFIR 13 September 2018

BERITA LOKAL 820 Views

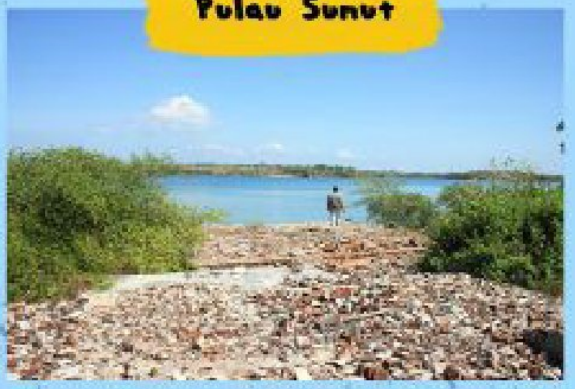

Wajib menerapkan urutan tindakan, mulai dari pendekaran persuasif sebelum penindakan represif
Wajib meminimalisir timbulnya korban jiwa atau kerusakan yang tidak perlu
Penggunaan kekuatan, senjata atau alat dalam penerapan tindakan keras harus berimbang dengan ancaman yang dihadapi
wajib melaksankan tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban secara professional dengan menghargai dan melindungi HAM
Penggunaan senjata api boleh digunakan bila benar-benar diperuntukkan untuk melindungi nyawa manusia
Sebelum menggunakan senjata api, petugas harus memberi peringatan yang jelas
Petugas wajib mempertanggungjawabkan tindakan penggunaan senjata api
dilarang melakukan tindakan berlebihan yang mengakibatkan kerusakan tempat kejadian atau lingkungan
Wajib memberikan bantuan medis bagi setiap orang yang terkena luka tembak
dilarang melakukan tindakan kekerasan dengan dalih untuk kepentingan umum atau untuk penertiban kerusuhan
Wajib memberitahukan kepada keluarga atau kerabat korban akibat penggunaan senjata api
dilarang keras melakukan tindakan kekerasan terhadap orang yang telah menyerahkan diri atau yang ditangkap
Pejabat yang berwenang wajib memberikan penjelasan kepada pihak yang dirugikan
wajib menjelaskan secara rinci alasan penggunaan senjata api, tindakan yang dilakukan dan akibat dari tindakan yang telah dilakukan.
Do
Dont

Pulau Kecil

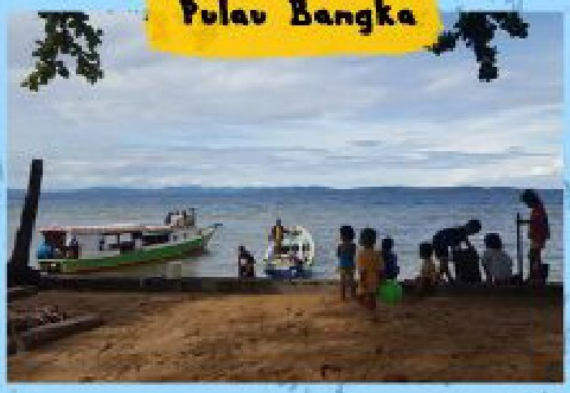
Pulau Romang



Pulau Sunut



Pulau Bangka



KontraS melakukan penelitian terhadap tiga pulau kecil di Indonesia, Pulau Sunut (Lombok Timur), Pulau Bangka (Sulawesi Utara), dan Pulau Romang (Maluku Barat Daya). Ketiga pulau tersebut memiliki latar belakang masalah yang berbeda-beda tetapi berdampak sama, yaitu investasi yang hadir di sana tidak menyejahterakan masyarakat, sebaliknya kehadiran investor malah membuat lingkungan di sana rusak. Di Pulau Sunut, hadirnya investor berkedok kepariwisataan menyebabkan seluruh warga pulau dipindah ke daratan dengan janji-janji yang tidak kunjung ditepati. Keberadaan tambang di Pulau Bangka jelas mendapat penolakan keras dari warga. Selain mengambil setengah luas lahan dari Pulau Bangka, operasi tambang tersebut juga merusak lingkungan sekitar. Kondisi pantai menjadi kotor, penggundulan hutan hijau, sampai menyebabkan air untuk kebutuhan warga menjadi tak layak dikonsumsi. Keberadaan tambang juga berpotensi merusak/menghilangkan Pulau Bangka secara permanen. Di sisi lain, terdapat usaha-usaha perikanan tradisional, pariwisata dan pertanian yang seketika sangat dirugikan dan terancam keberlangsungannya jika pertambangan dilakukan. Sementara dari timur Indonesia, masyarakat Pulau Romang harus vis-à-vis dengan perusahaan tambang yang mengeruk kekayaan alam berupa emas, di pulau tersebut. Sedangkan, masyarakat sekitar tidak mendapatkan dampak positif dari kegiatan tersebut. Di sisi lain, kehadiran perusahaan tambang berpotensi mengganggu stabilitas Pulau Romang. Dampak laten dari investasi tersebut ialah tertutupnya masalah sistemik yang terjadi di pulau-pulau kecil, seperti aspek kesehatan, pendidikan, hingga sosial-budaya. Singkat cerita, pemenuhan HAM di pulau-pulau kecil tidak mendapat perhatian penuh dari pemerintahan

Apa gunanya AICHR buat isu Krisis Rohingya?

Gimana sih situasi umum krisis Rohingya?

Pada 25 Agustus 2017, pasukan Myanmar secara paksa mengusir lebih dari 700.000 masyarakat Rohingya dari negaranya. Misi Pencari Fakta PBB untuk Myanmar melaporkan bahwa setidaknya 319 desa telah dihancurkan seluruhnya atau sebagian oleh tentara Myanmar. Laporan Misi Pencari Fakta diterbitkan tanggal 25 Agustus 2018, menyatakan bahwa apa yang terjadi di Rakhine dapat dikategorikan sebagai Genosida karena sesuai dengan kriteria di bawah hukum internasional. Saat ini diperkirakan lebih dari 1.100.160 Rohingya berada di Cox's Bazar, campuran pengungsi dari serangan sebelumnya serta kedatangan berkelanjutan sejak Agustus tahun lalu. Masih lebih banyak yang melarikan diri ke negara tetangga lainnya seperti Thailand, Malaysia dan Indonesia. Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) memperkirakan sekitar 1.750 pengungsi Rohingya telah mendarat di Indonesia sejak krisis terjadi, yang berarti situasi yang sedang berlangsung di Myanmar juga berdampak pada negara ini.

Emang tugas AICHR ngapain aja?

Nah, AICHR merupakan Komisi HAM di tingkat ASEAN yang punya mandat melindungi dan mempromosikan nilai-nilai HAM di kawasan ASEAN. Komisioner AICHR sendiri dipilih oleh tiap pejabat negara untuk mewakili tiap negara masing-masing. Tapi, masalahnya adalah mandat AICHR itu sangat terbatas sesuai dengan ToR AICHR itu sendiri. Jika dibutuhkan, AICHR dapat mengadakan pertemuan tambahan apabila semua perwakilan AICHR dari masing-masing negara anggota menyetujui. Oleh karena itu, identitas AICHR seolah-olah hanya dijadikan event organizer yang dipaksa untuk mengadakan pertemuan terlebih dahulu dalam upaya merespon kasus-kasus pelanggaran HAM yang terjadi di ASEAN, contohnya adalah kasus Rohingya.

Apa aja yang udah dilakukan AICHR untuk isu Rohingya?

AICHR telah mengadakan beberapa kali pertemuan sebagai bentuk keterlibatannya dalam kasus Rohingya. Pertemuan pertama diadakan oleh AICHR di Jakarta, Indonesia pada bulan Mei 2013. Di pertemuan itu, AICHR melaksanakan retreat untuk mendiskusikan kasus Rohingya selama dua jam. AICHR juga mengadakan dua kali pertemuan di Myanmar untuk membahas ToR dari AICHR, tapi tidak sama sekali nyinggung soal situasi di Rohingya. Dalam beberapa kesempatan pun AICHR sudah mengunjungi situasi pengungsi di Cox's Bazaar, namun rekomendasi AICHR tidak dihiraukan.

Hambatan AICHR apa aja sih?

Faktor Internal:

danya ketimpangan fungsi pemajuan dan perlindungan AICHR. Kurangnya fungsi perlindungan dalam AICHR terlihat dari 14 mandat AICHR dalam TOR yang cenderung menekankan fungsi pemajuan. Faktor kelembagaan lain yang menjadi penghambat AICHR adalah kurangnya independensi pada organisasi ini. Kurang independen dari AICHR terlihat dari penempatan sekretariat yang digabungkan bersama sekretariat ASEAN. Kondisi menggambarkan AICHR benar-benar dibawah "kuasa" ASEAN.

Faktor Eksternal:

Beberapa negara anggota ASEAN cenderung menunjuk pejabat negara atau mantan pejabat negara yang dianggap pro pemerintah. Selain itu, dikarenakan adanya prinsip non-intervensi dan konsensus membuat kerja AICHR terhambat, karena dengan begitu, AICHR tidak bisa mengintervensi negara lain dan karena prinsip konsensus, maka AICHR sulit untuk mencapai satu kesepakatan di tingkat regional, salah satunya nih soal isu Rohingya, karena kerap kali rencana advokasinya dapat dipastikan ditolak oleh negara yang bersangkutan, yakni Myanmar.

Kalo gitu apa gunanya AICHR dong?

Sistem konsensus yang diterapkan oleh AICHR dimana AICHR tidak dapat membuat keputusan tanpa adanya persetujuan atau konsensus dari seluruh pemerintah negara anggota ASEAN. Kebanyakan dari hasil penelitian, pencarian fakta dan advokasi tidak keluar dari ASEAN maupun AICHR. Dikarenakan prinsip non-intervensi dan konsensus yang dimiliki oleh ASEAN sehingga menyulitkan negara-negara anggota memberikan masukan maupun mengintervensi kejahatan kemanusiaan yang terjadi di Myanmar. Hal ini bertentangan dengan prinsip universalitas HAM. Bahkan, resolusi-resolusi progresif terkait isu HAM di Myanmar pun tidak diajukan oleh negara-negara ASEAN. Adapun bantuan yang diberikan hanya sebatas bantuan humaniter untuk menunjang kebutuhan pokok dan menampung pengungsi dari Myanmar, tetapi hal tersebut tidak berjalan lurus dengan pemajuan HAM di Myanmar, khususnya Rohingya yang menjadi titik mula terjadinya krisis di Rakhine State.

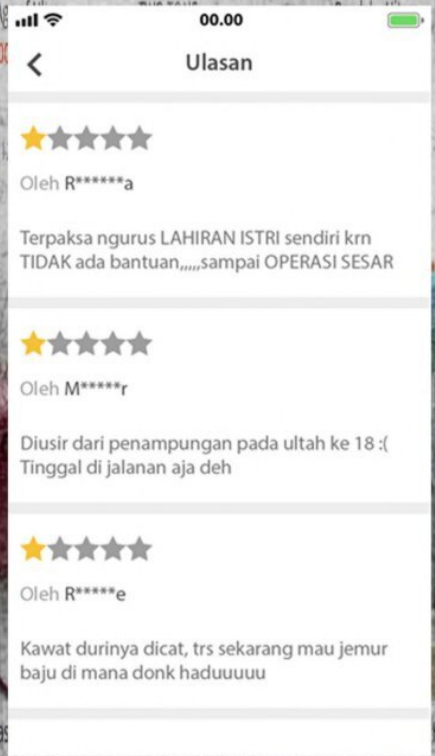
Jadi, intinya, gunanya AICHR apa? Dikit aja, yang penting ada diskusi, hasilnya gimana nanti :)

Q&A: Pengungsi, kelompok korban yang semakin terlantar









#BICARA HAM

Leila S. Chudori



1. Beberapa buku Mbak Leila framingnya adalah hak asasi manusia, kenapa Mbak Leila tertarik untuk menulis novel dengan isu hak asasi manusia?

Mungkin karena saya juga tumbuh dari keluarga wartawan (ayah saya wartawan Antara, dan kemudian The Jakarta Post) maka kami tumbuh dan besar dengan kebiasaan membaca buku dan berdiskusi dengan orangtua kami. Persoalan kemanusiaan dan keragaman manusia itu—yang sekarang populer dengan sebutan 'diversity'—sebetulnya sudah merupakan sesuatu yang biasa tertanam sejak kecil, sehingga dengan sendirinya saya kira soal HAM adalah hal yang alamiah. Apalagi saya kemudian menempuh pendidikan di Kanada, salah satu jaringan sekolah internasional United World Colleges yang menekankan international understanding, yang memberi beasiswa kepada 200 siswa dari 60 negara. Kami hidup bersama selama dua tahun di kampus di tengah hutan pinus di pinggir teluk. Warna kulit, bentuk fisik dan keimanan berbaur karena kami melihat semua orang sebagai manusia yang sama. Diteruskan pula ke Trent University yang sangat liberal, lalu lulus masuk Tempo, semua nilai-nilai institusi yang mendewasakan saya itu selalu saja dengan sendirinya adalah lembaga yang mementingkan hak asasi manusia.

2. Berbicara tentang hak asasi manusia, ada 2 novel Mbak Leila yang menceritakan tentang pelanggaran HAM Berat masa lalu, yaitu "Pulang" (dengan framing peristiwa 65) dan "Laut Bercerita" (dengan framing peristiwa penghilangan paksa aktivis pro demokrasi 1997-1998). Apa hal yang melatarbelakangi Mbak Leila pada akhirnya menulis dua novel ini?

Tahun 2008 kami menyiapkan edisi khusus Soeharto , dan salah satu bagian dari edisi tebal itu adalah bagian politik dan HAM selama masa Orde Baru. Saya dan beberapa kawan yang juga dalam tim sepakat meminta Nezar sebagai korban penculikan 1998 untuk menulis pengalamannya dengan sudut pandang orang pertama. Nezar bersedia dan hasilnya bagus sekali, kami semua takjub. Goenawan Mohamad menulis Catatan Pinggir setelah tulisan Nezar itu untuk mengenang Herman, salah satu korban penculikan yang sampai kini masih hilang. Jadi saat itu, saya menyampaikan pada Nezar bahwa suatu har saya ingin menulis tentang kasus ini. Nezar mendorong keinginan saya. Baru tahun 2013, setelah saya selesai meluncurkan "Pulang", saya mulai mewawancarai Nezar. Dia memperkenalkan saya pada korban lain: Waluya Jati dan Mugiyanto. Juga IKOHI.Saya tidak hanya mewawancarai narasumber korban penculikan, tetapi juga psikolog tentang efek terhadap korban karena saya harus menyelam ke dalam jiwa tokoh saya. Saya tidak ingin tokoh saya seperti tokoh di atas kertas saja, dia harus hidup dan harus menjadi bagian dari dunia pembacanya.

3. Apa tujuan dan harapan Mbak Leila mengangkat kedua peristiwa ini dalam novel Mbak Leila?

Saya selalu tertarik menciptakan tokoh dan hubungannya dengan keluarganya dan dengan masyarakat. Tokoh itu yang akan menentukan jalan cerita. Ketika saya menulis "Pulang", saya sudah tahu bahwa ini akan menjadi trilogi. Saat ini saya sedang menyiapkan prekuel "Pulang", "Namaku Alam."

4. Adakah emosi dalam diri Mbak Leila dalam proses penulisan kedua novel ini? dan apakah emosi tersebut masih mengalir dalam diri Mbak Leila? Mengingat, cerita dalam kedua buku ini berbasis fakta peristiwa.

Ya tentu saja. Setiap penulis lazimnya meletakkan dirinya di mana-mana, di beberapa tokohnya, tak hanya salah satu tokohnya. Jadi dengan sendirinya , meski karya itu sudah selesai, emosi kita tak akan selesai. Kita harus bisa menyiasati agar tak mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

5. Dalam kedua novel tersebut, Mbak Leila menceritakan dengan begitu apik dinamika kehidupan korban dan keluarga korban, bisakah Mbak Leila menjelaskan secara ringkas bagaimana sebenarnya kondisi korban saat ini? dan harapan terdalam dari korban dan keluarga korban?

Menurut saya sebetulnya yang paling berat adalah situasi keluarga yang belum mengetahui nasib anak-anaknya. Mungkin itu sebabnya bagian kedua novel ini memiliki resonansi kepada pembacanya. Harapan saya tentu saja pemerintah menyelesaikan persoalan ini. Mereka sudah menyelenggarakan Kamisan belasan tahun dan satu persatu sudah meninggal tanpa tahu apa yang terjadi dengan anak masing-masing. Saya ingin mereka diberi jawaban.

6. Dalam proses penulisan kedua novel tersebut Mbak Leila pasti sudah melakukan riset yang komprehensif, mulai dari aktor, siapa saja korbannya sampai keadaan dan nasib korban hingga kini. Namun, belum ada satupun kasus yang diselesaikan secara berkeadilan. Bagaimana pendapat Mbak Leila tentang rantai impunitas yang kian membelenggu?

Tentu saja saya kecewa. Tetapi saya tak mau tenggelam dalam sikap sinis dan apatis. Sinisme dan apatisme tak boleh punya ruang dalam hidup saya. Menurut saya , sepanjang kita masih hidup, teruslah memperjuangkan dan mempersoalkan ini dengan cara kita masing-masing: jurnalistik, sastra, seni pertunjukan, apa saja….

7. Bagaimana pendapat Mbak Leila tentang terduga pelaku yang justru masih ada dalam tampuk kekuasaan?

Karena saya didikan Tempo, ya tak bisa sembarangan bikin statement kalau belum jelas. Namanya masih terduga, saya tak bisa kasih pendapat. Harus ada bukti dulu yang rinci dan jelas.

8. Menurut Mbak Leila, apa yang bisa kita lakukan (sebagai masyarakat sipil) untuk memutus rantai impunitas?

Jangan lelah untuk bertanya, menggugat, mempersoalkan hingga persoalan diselesaikan. Saya pribadi akan menulis terus hingga saya mati.

9. Apa harapan Mbak Leila untuk penyelesaian kasus kedepannya kepada pemerintah?

Agar mereka menunaikan janjinya untuk menyelesaikan serangkaian pelanggaran HAM di masa lalu hingga sekarang.

"Jangan lelah untuk bertanya, menggugat, mempersoalkan hingga persoalan diselesaikan. Saya pribadi akan menulis terus hingga saya mati."

#BICARA HAM



CHOLIL MAHMUD

1) mas cholil, yang kita tau kan banyak lagu ciptaan mas cholil yang berhubungan dengan HAM, contohnya di udara ,bisa diceritakan ga apa yang terlintas di pikiran mas cholil untuk menciptakan lagu-lagu yang berhubungan dgn HAM itu?

waktu awal penciptaan lagu di udara, karena gua merasa kasus Munir yang "dihabisi" perlu diketahui , dalam medium lagu dan gua terinspirasi dari film tentang munir dari itu gua tau sosok munir dan gua juga baca koran untuk menambah pengetahuan gua tentang Munir, karena gua bukan aktivis kalo misal aktivis kan tau sosok munir itu bagaimana, dan gua yang cuman orang biasa tau munir itu dulu hanya di koran aja cuman tau kalo dia itu pejuang HAM terus setelah nonton filmnya barudeh gua kaya "ooh dia tuh gini mulia bgt membela hak hak orang kecil, dan hasil nya itu kita yang nikmatin juga dan akhirnya gua pun merasa perlu menyuarakan sosoknya munir itu lewat lagu.

2) lalu apakah mas cholil punya pengalaman menarik dalam proses pembuatan lagu di udara itu sendiri?

kita itu nyari lagu harus cocok dengan story yaang mau dibangun, karena biasanya kita buat nada nya dulu baru liriknya belakangan, misalnya nadanya ini bercerita apa yang akan kita angkat gitu, misal ingin ada kemarahan agar semua bisa merasakan, setelah itu kita isi lagu itu baru kita liat cocoknya musik yang gimana, mau bagaimana liriknya, seterang apa liriknya ataupun mau kita bikin sekabur apa lagunya, itu pilihan pilihan estetik yang kita terapi di lagu itu, misalnya di lagu udara kita ga masukin nama munir, jadi seperti multitafsir gitu

3) Lalu menurut mas cholil apasih HAM itu itu?

Pemenuhan hak dasar manusia, karena sistem yang kita anut membutuhkan sebuag hak asasi manusia sebagai dasar dalam kita berdemokrasi, jadi negara harus memastikan bahwasanya hak hak kita sebgai warga negara itu terpenuhi, barulah kita bisa bilang negara itu demokratis, nah pemenuhan hak hak dasar itu masih banyak yang ga jalan, seperti hak hak berpendapat, hak untuk berekspresi, mendapat pendidikan dan memeluk agama sesuai kepercayaan masing masing, lucunya kita ingin di labelin neggara yang menjalankan demokrasi dengan baik.

4) kalo kita lihat kan mas cholil ini punya Koleksi literatur2 buku dari luar yang sebagian ada di ojo keos, menurut mas cholil seberapa pentingkah buku-buku itu mas?

Gaada yang spesifik sih ya untuk buku yang dibeli dan dibaca dari amerika, tapi melihat pola pikir demokrasi yang tumbuh disana, melihat minoritas diperlakukan disana, jelas punya pengaruh tapi lebih ke perspektif pemikiran orang disana dan keterlibatan mereka dalam berpolitik itulah yang mempengaruhi pola pikir gua sendiri

5) ada ga mas cholil salah satu literatur yang mas cholil baca terus dijadiin inspirasi buat nyiptain lagu??

Karena di amerika baru beberapa tahun jadi belum ada yang menjadi inspirasi untuk nyiptain lagunya.

6) lanjut nih mas cholil, mas cholil punya pengalaman ga atau melihat secara langsung suatu peristiwa yg menurut mas cholil itu melanggar salah satu hak asasi manusia??

Kalo yang gua alami sendiri engga tapi yang gua saksikan dan dialami oleh orang lain ya iya misal kasus kendeng, dan budi pego itu bisa kita saksikan sendiri bahwa pelanggaran HAM itu ada, jadi bagaimana negara memperlakukan orang orang atau bisa dikatakan power relation yang ga setara itu gak sesuai dengan ketentuan yang ada, misal kasus yang sudah putus secara hukum,yaitu kendeng bisa diadain lagi lah surat izin untuk kelanjutan pabrik itu, terus kasus di temon juga keluarlah surat, nah itukan bukti bahwa kejadian itu ada dan gua yang menyaksikan kasus itu meski gua bukan korban secara langsung gitu.

7) dan menurut mas penanggulangan kasus HAM di indonesia tuh sudah baik atau belum sih mas??

Masih kurang sama sekali, terutama kasus2 besar apalagi yang fatal seperti di daerah papua itu masih jauh dari memuaskan, misal kayak bagaimana mereka memperlakukan demonstran yang sebenarnya dilindungi undang undang , apakah benar atau engga atas tindakan para demonstran ya belum tau juga , tapi apabila mereka merasa memperlakukan papua dengan baik ya perlakukan dengan baik, walaupun yang sudah pemerintah lakukan itu sudah baik, misalnya membuat insfrastruktur yang bisa membantu perekonomian warga tetapi apakah itu sudah benar menjadi kebutuhan dari warga papua itu sendiri? Atau belum

8) jika belum apasih menurut mas cholil yang menjadi hambatan atas penanggulangan kasus ham di indonesia saat ini??

Sebenarnya dari masyarakatnya terlebih dahulu apakah mereka punya kesadaran, atau gak terlalu tau itu HAM dibutuhkan atau engga bahkan sampaii digosipkan itu produk asing tidak sesuai islam seakan akan bertentangan padahal kan tidak, di masyarakatnya sendiri kebutuhan HAM nya blm ada, bahwa HAM itu adalah kesadaran masyarakat, politik warga harus kuat untuk mengetahui hak hak dasar mereka masih kurang, nanti setelah itu kalau dari warga udah kuat minimal kalau mereka tak ingin jadi diktator mereka harus berusaha mengimbangi kekuatan yang diatas dan mereka mengikuti itu baru akan menjadi negara demokrasi yang seimbang, tetapi kalo engga negara akan diisi oleh elit2 yang akan mempermainkannya ,negara akan menjadi baik kalo kebetulan mendapat orang yang baik tetapi kalau tidak dapat orang yang baik jalan satu2nya warga harus mempunya politik warga yang bagus kan untuk menuntut hak hak dasar mereka, kalo itu udah kuat pemerintah mau ga mau menaikkan standar pelayanan hak sipil maka dari itu baru mempunya keberimbangan antara masyarakat dan pemerintah

9) mungkin mas cholil punya saran untuk kita semua gimana caranya kita menjaga dan menghormati hak asasi kita maupun hak milik orang lain??

Buat kita ya, orang orang yang mungkin kehidupan relatif aman ga bersinggung dengan masalah2 itu seengganya kita tidak mematikan imajinasi kita bahwa diluar itu masih ada problem problem , ketika diluar terjadi problem dan kita tidak merasakannya kita harus mempunyai imajinasi itu karena orang yang terlibat masalah dan memperjuangkan haknya, yang mendapat untung kan kita juga karena negara akan menjadi baik apabila yang membenarkan itu ialah keluarga korban, imajinasinya dipake untuk merasakan simpati atau empati ibaratnya kita juga memakai sepatu mereka , oh ini rasanya menjadi korban,bukann karena kita tidak mengalami jadi tidak menganggap masalah itu ada, dan gua pun ikut merasakan dan ikut bersuara karena kalo bukan elu gua jg bisa bersilah empati dengan melatih cara imajinasi merasakan bahwa ada korban ini rasanya jadi korban gaterlalu banyak kok yang dikorbankan dari lu untuk bersikap empati dan merasakan penderitaan orang lain.

10) terakhir mas, ada pesan ga untuk teman2 kita diluar sana yang berjuang untuk mencari keadilan dalam penanggulangan kasus ham di indonesia?

Semooga tetap semangat karena apa yang kalian lakukan akan bermanfaat bagi orang lain, dan godaannya berat, bukan dari permasalah itu sendiri tapi dari faktor2 orang yang menyepelekan kerja kerja kemanusiaan, ada yang mocking lah sjw sjw padahal sebenarnya mereka yang mocking itulah sebagai rider atau penunggang gelap karena apabila masalah yang diperjuangkan itu berubah mereka otomatis juga merasakan perubahannya , jadi buat apa mocking2 sjw karena so what gitu walau gua bekerja dibidang itu tapi gua ga klaim gua sebagai sjw, karena aksi aksi yang memperjuangkan itu bukannya di-support malah dicibir, mungkin bagi orang-orang yang sudah lama terlibat cibiran itu sih biasa aja tetapi bagi orang yang baru terlibat dalam dunia itu mocking sangatlah berpengaruh.

rottentomatoes.com/m/porco_rosso

Rotten Tomatoes | Search movies, TV, actors, more... | What's the Tomatometer®? Critics | SIGN UP | LOG IN | MOVIES & DVDS | TV | NEWS | TICKETS & SHOWTIMES

TRENDING ON RT: It Chapter Two Reactions | Rotten Tomatoes's First Book! | 'The Joker' Wins Most Memorable Moment | Renewed/Cancelled TV

IN THEATERS | DVD & STREAMING | TV SHOWS

TOP DVD & STREAMING

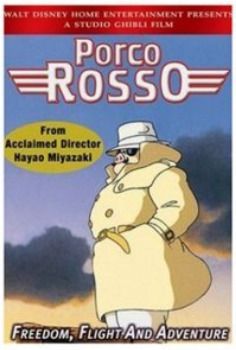
- 90% John Wick: Chapter 3 - ...
- 22% Men in Black Internatio...
- 97% Booksmart
- 54% Ma
- 44% The Tomorrow Man

View All

NEW ON DVD/STREAMING THIS WEEK

- 90% John Wick: Chapter 3 - ...
- 22% Men in Black Internatio...
- 97% Booksmart
- 54% Ma
- 44% The Tomorrow Man

View All



Want to see

PORCO ROSSO (KURENAI NO BUTA)

Critics Consensus
No consensus yet.

95% TOMATOMETER
Total Count: 19

87% AUDIENCE SCORE
User Ratings: 45,344

MORE INFO

What did you think of the movie? (optional)

Submit

★★★½☆ Nov 26, 2013

Sebagian dari kita mungkin lebih familiar dengan dongeng-dongeng klasik Eropa sebagaimana dipopulerkan oleh Disney seperti Si Kerudung Merah dan Sang Serigala, Tiga Babi Kecil, atau Cinderella. Ketiga dongeng ini memiliki alur yang cukup sederhana dan pesan moral yang mudah dicerna: jangan percaya orang asing, bekerjalah dengan keras agar hidupmu bahagia, dan… sabar-sabar lah menerima penindasan sambil menunggu pertolongan peri ajaib dan pangeran tampan?

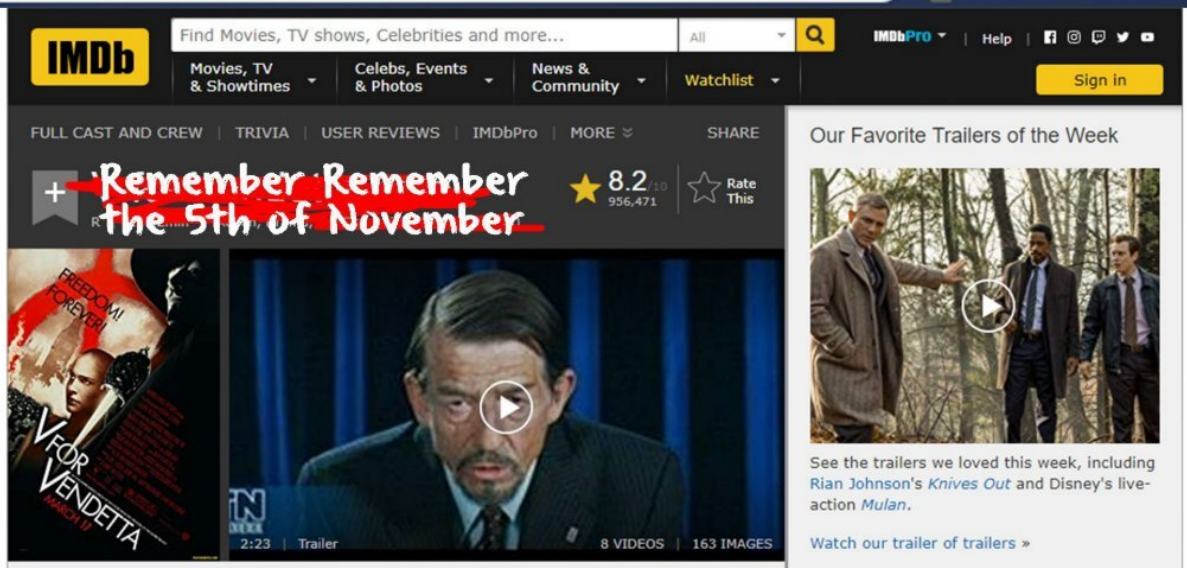
Anonymous
SUPER REVIEWER

★★★½☆ Nov 26, 2013

Apabila kita sudah lelah dengan cerita-cerita dengan pesan moral yang konformis seperti itu, mungkin sudah saatnya kita mencoba dongeng-dongeng a la timur yang dipopulerkan oleh Studio Ghibli, salah satunya Porco Rosso. Dalam "dongeng" ini, kita disajikan dengan sebuah cerita non konformis Marco Pagot, seorang mantan pilot pesawat tempur Itali selama perang dunia pertama. Dalam karirnya, ia terkenal karena dipercaya pernah terjun ke laut lepas untuk menyelamatkan seorang pilot musuh. Terlepas dari fakta bahwa ia merupakan pilot pesawat tempur yang handal, ia tetap memilih untuk pergi meninggalkan negaranya yang terus-menerus bergerak menuju fasisme, yang bisa jadi merupakan alasan kenapa Marco berubah menjadi seekor babi dan kemudian dijuluki "Porco Rosso" atau Babi Merah. Perjalanan hidup serta filosofi pasifisme Porco Rosso yang ditampilkan dalam film ini mungkin dapat dijelaskan dalam salah satu dialog Marco kepada sahabatnya dalam sebuah teater: "*I'd much rather be a pig than a fascist*".

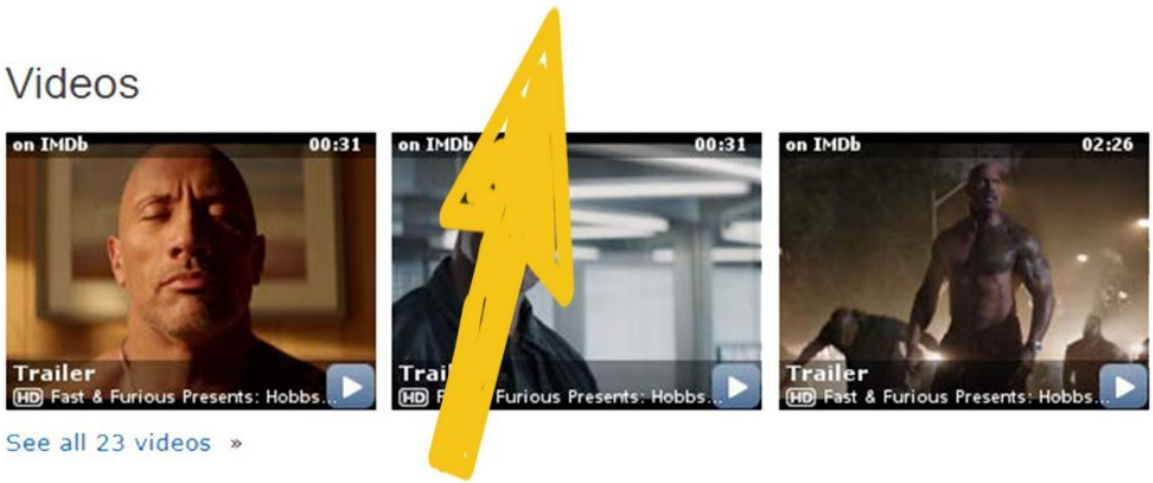
Anonymous
SUPER REVIEWER

BUKAN REVIE



"Strength through unity. Unity through faith" merupakan jargon yang terus-menerus diulang oleh Chancellor Adam Sutler dalam film ini. Layaknya pemerintahan fasis pada umumnya, ia menjaga dirinya agar terus berkuasa dengan memegang kontrol terhadap media, polisi, dan intelejen untuk memastikan agar masyarakatnya memiliki kepercayaan buta terhadap pemerintah dan ia dapat menumpas bibit-bibit subversi secara dini. Tidak lupa, Sutler juga menunjuk kelompok-kelompok minoritas seperti kelompok Islam, kelompok pengungsi, dan kelompok LGBT sebagai kambing hitam atas segala kesengsaraan yang dialami oleh masyarakat.

Protagonis dalam film ini adalah Evey, yang hidupnya berubah drastis semenjak pertemuannya dengan seorang pria misterius bertopeng Guy Fawkes yang yang memanggil dirinya sendiri "V". V berencana mengakhiri pemerintahan fasis Britania Raya dengan meledakan gedung-gedung pemerintahan pada tanggal 5 November, memperingati hari gagalnya rencana pembunuhan terhadap King James I dari Inggris pada tanggal 5 November 1605. Terlepas dari cara yang digunakan oleh V, ia berhasil mengidentifikasi bahwa kesalahan dalam keadaan yang tergambar dalam film ini ada pada sistem. Sistem fasis yang harus segera digulingkan. Perlawanan, dalam film ini, tidak dilakukan oleh V, atau topeng Guy Fawkes, melainkan ide dibalik simbol-simbol tersebut serta setiap orang yang bergerak berdasarkan ide



W FILM

Chord Muzik

Jadi gaez musik2 dibawah ini tuh mengandung multitafsir gitude, yang mungkin selama ini kita cuman denger trs suka karena nadanya atau band yang ngebawainnya sebenarnya punya arti yang mendalam yang mungkin kita belum tau arti dibalik lagu ini, yuk di simakk

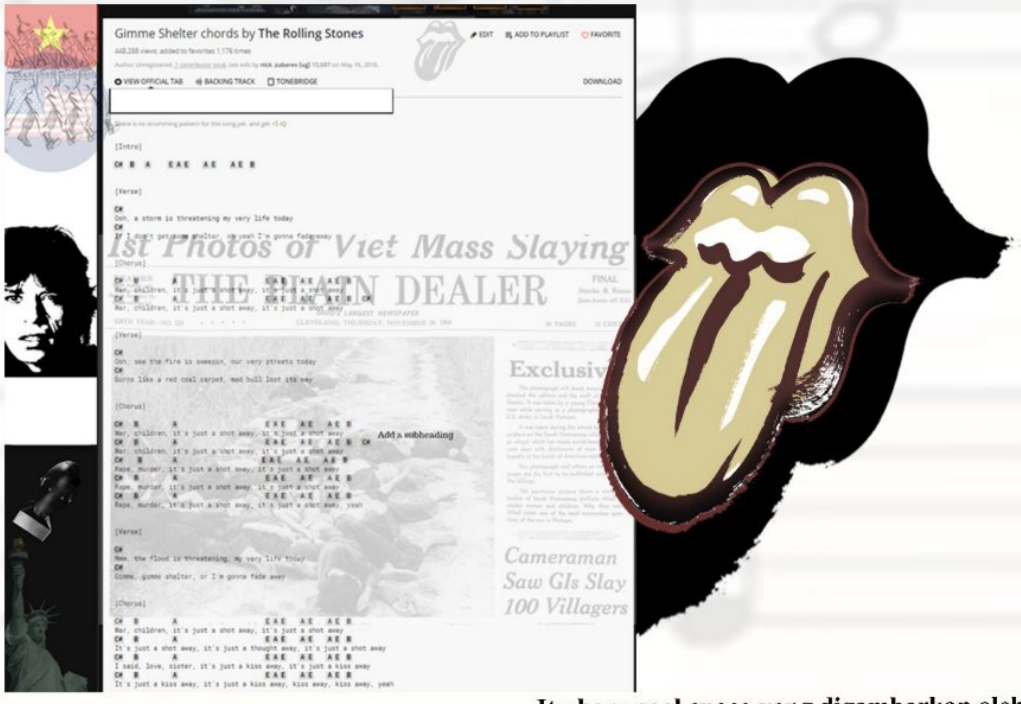
1. DONNA DONNA - JOAN BAEZ



Jadi Lagu yang menjadi kesukaan Soe hok Gie ini tuh mempunyai lirik yang multitafsir juga loh Seperti kata ganti calf (Anak Sapi) yaitu nama pengarangnya yang dulu menciptakan lagu ini atas dasar peristiwa penangkapan Ayahnya oleh tentara NAZI untuk dipindahkan ke Kamp konsentrasi dimana yang kita tahu kamp konsentrasi dimasa NAZI adalah tempat praktik penyiksaan dan perbuatan yang melanggar Hak Asasi Manusia itu sendiri,

sang pengarang menggambarkannya dengan rasa sedih ibarat seorang anak sapi yang sedang dibawa ke tempat penjagalan di sebuah pasar, dia melihat burung wallet yang terbang bebas di atasnya. Dia pun bertanya tanya, kenapa dia terlahir sebagai anak sapi yang harus melewati proses penjegalan, bukan seperti seekor burung yang dapat terbang bebas di udara.

2. GIMME SHELTER - ROLLINGSTONES



Jadi gez lagu yang dimainkan oleh The Rolling stones dengan frontman nya mick jagger inituhh sebagian besar menggambarkan tentang terjadinya perang Vietnam dengan Amerika Serikat dimana kita tau sendiri perang merupakan salah satu perbuatan yang melanggar HAM yakann ,lalu di lagu ini jagger sendiri menggambarkan suasana yang sangat buruk dan mencekam di saat perang itu berlangsung dimulai dengan lirik "Ooh, a storm is threat'ning My very life today " pada bait pertama, bisa diartikan bahwa saat perang itu berlangsung cuaca pun ikut sedih berduka sehingga sang pencipta pun mengutus petir dan badai di perang itu dan tidak ada tempat berlindung dari cuaca buruk di saat perang itu, lalu bisa kita lihat juga bahwa saat perang itu berlangsung muncul pula banjir yang menghiasi perang itu bisa kita lihat di lirik "Mmm, the floods is threat'ning
My very life today"

Itu baru soal cuaca yang digambarkan oleh jagger saat terjadi perang di Vietnam,
Selanjutnya terdapat lirik tentang adanya protest oleh warga sipil untuk menghentikan perang itu, jagger juga menjelaskan bahwasanya di saat perang itu berlangung banyak terjadi tindak penganiayaan dan pembunuhan yang jelas melanggar HAM, contohnya terdapat 400 korban warga Vietnam yang menjadi korban kebrutalan tentara amerika

Jadi secara garis besar pesan yang ingin disampainkan oleh jagger adalah betapa kejam dan merugikannya bila terjadi suatu perang di dunia ini, dan bait terakhir jagger berpesan " I tell you love, sister It's just a kiss away, it's just a kiss away" bahwasanya lebih baik kita mencintai sesama manusia menyebar kedamaian daripada harus saling berperang

MELIHAT BINTANG



CANCER

Horoskop 22 Juni-22 Juli ini merupakan zodiak dengan unsur watersign, yang mana orang-orang Cancer kerap merupakan sosok yang paling sensitif dan paling peduli diantara zodiak-zodiak lainnya. Dengan sifat yang terlalu peka serta intuitif, Cancer juga cenderung pribadi yang tidak stabil dan terlalu defensive sehingga sulit untuk tegas dalam menghadapi sesuatu. Cancer juga zodiac yang paling imajinatif lho, apa iya kerjaannya ngayal terus?

MEREKA YANG BERZODIAK CANCER:

BJ Habibie, Sandiaga Uno, Ahok, Haris Azhar



LEO

Pribadi yang percaya diri, bersemangat dan menyenangkan adalah sifat menonjol dari Leo. Zodiak dengan unsur firesign ini juga memiliki sifat yang egois, terlalu banyak bicara dan terlalu berbangga diri. Dalan soal pekerjaan, zodiak Leo termasuk salah satu yang ambisius dalam mengabdi untuk pekerjaannya, lho.

MEREKA YANG BERZODIAK LEO:

AHY, Siti Nurbaya Bakar



VIRGO

Zodiak dengan unsur earthsign ini, memiliki karakter yang perfeksionis, teliti, serta cerdas namun orang-orang berzodiak Virgo cenderung cuek, mempunyai sifat "bossy" dan kritis dalam memimpin serta watak yang keras kepala. Lalu, apabila suatu hal tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkannya, ia akan marah. Hmm, jadi harus hati-hati nih kalo ga sesuai kemauan Virgo.

MEREKA YANG BERZODIAK VIRGO:

Sri Mulyani, Puan Maharani, SBY

Pojok KontraS

1. Orang-orang KontraS ini digaji gak sih? Apa hanya kerja sukarela?

Prinsipnya kerja di KontraS adalah pengabdian kepada kemanusiaan, tetapi sebagai sebuah organisasi,tentunya KontraS berusaha mencari dukungan finansial agar hak – hak para pekerjanya tetap dapat dipenuhi. Namun demikian, ada juga badan pekerja yang bersifat relawan dan murni bekerja untuk pengabdian tanpa mengharap atau meminta untuk digaji.

2. Apakah KontraS baru bekerja setelah situasi terjadi?

KontraS bekerja dengan berbagai macam metode, sejak sebelum terjadinya situasi pelanggaran HAM, saat pelanggaran HAM berlangsung hingga setelah pelanggaran HAM terjadi.

3. Apakah KontraS selalu benci pemerintah?

Kerja – kerja yang KontraS lakukan selalu bertujuan untuk memastikan Negara melalui Pemerintahannya tidak melanggar hukum dan HAM setiap warga negaranya. Jadi, jika ada tindakan atau kebijakan Pemerintah yang bertentangan dengan prinsip dan nilai HAM tersebut, maka tugas KontraS adalah untuk terus mengkritisinya, bukan untuk membenci.

4. Apa KontraS tidak bosen berjuang terus?

Perjuangan tentu tidak dapat diraih secara instan, tapi selama KontraS selalu berjuang bersama para korban dan keluarga korban pelanggaran HAM, semangat perjuangan itu akan terus menyala!

5. Apa nilai-nilai Munir yang masih membudaya hingga hari ini di KontraS?

Nilai - nilai yang diwariskan oleh Alm. Cak Munir tetap hidup dan terus berlipat ganda baik di KontraS maupun bagi mereka yang berjuang bersama KontraS

6. Apakah badan pekerja KontraS sering mendapat ancaman?

Ancaman maupun teror dapat terjadi dalam bentuk apapun. Namun tidak ada yang harus ditakutkan atau dikhawatirkan, selama apa yang KontraS lakukan selalu untuk menyuarakan kebenaran

7. Bagaimana melawan rasa takut?

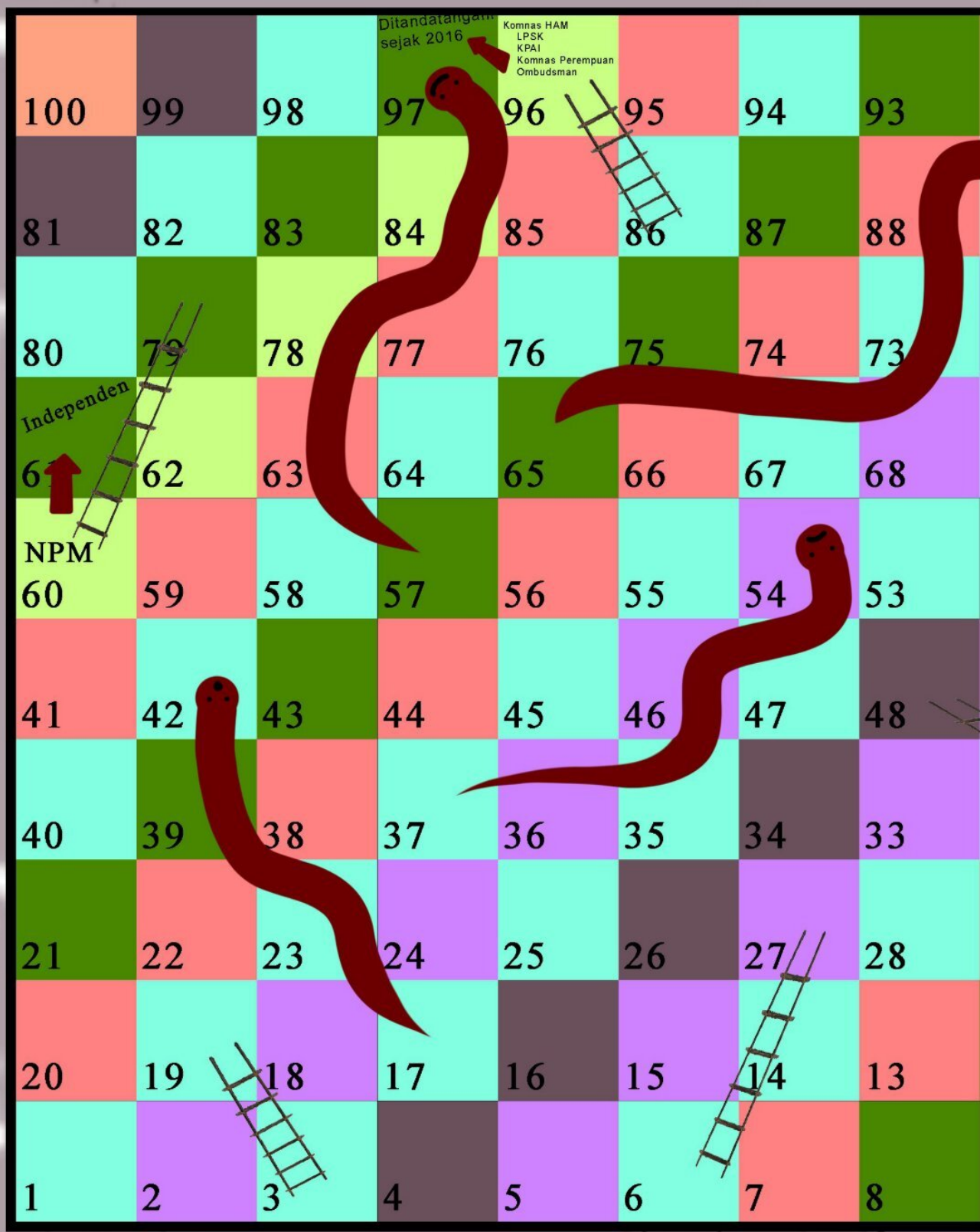
"Rasa takut akan mengalahkan akal sehat", kata Cak Munir. Rasa takut tentunya hal yang lumrah dimiliki oleh setiap manusia tetapi ketakutan tersebut harus dikelola sedemikian rupa agar tidak menghilangkan akal sehat, sikap kritis serta rasa kemanusiaan kita.

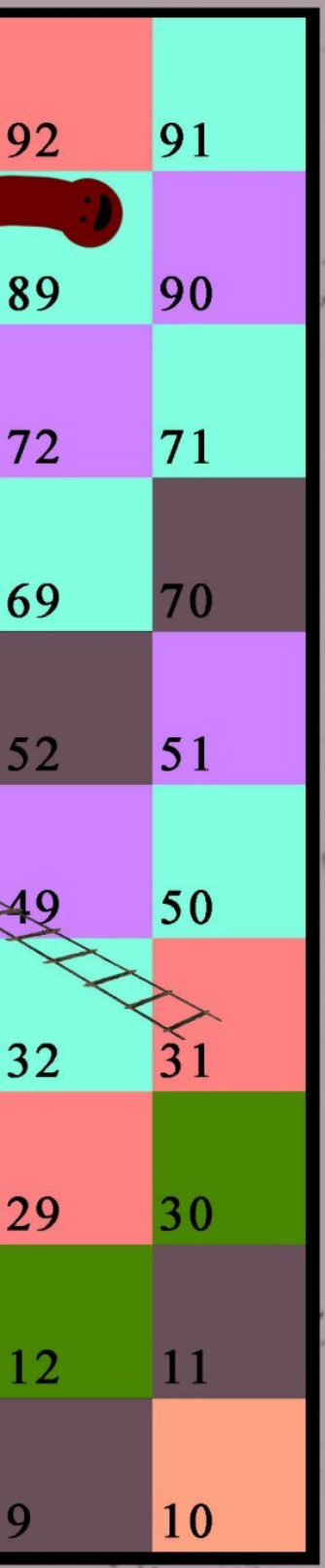
8. Apa yang membuat KontraS terus ada?

KontraS ada karena dukungan publik, semangat para korban dan keluarga korban Pelanggaran HAM dan juga pihak-pihak yang membutuhkan KontraS untuk tetap ada.

9. Bagaimana cara KontraS menerima pembukaan pegawai?

KontraS selalu menginformasikan kepada publik saat tengah membutuhkan lowongan posisi relawan maupun staf


Ditandatangani sejak 2016
Komnas HAM
LPSK
KPAI
Komnas Perempuan
Ombudsman
Independen
NPM
100 99 98 97 96 95 94 93
81 82 83 84 85 86 87 88
80 79 78 77 76 75 74 73
61 62 63 64 65 66 67 68
60 59 58 57 56 55 54 53
41 42 43 44 45 46 47 48
40 39 38 37 36 35 34 33
21 22 23 24 25 26 27 28
20 19 18 17 16 15 14 13
1 2 3 4 5 6 7 8



ULER TANGGA LAPORAN PENYIKSAAN

3. 72 Kasus Penyiksaan
6. Pelaku praktik (institusi)
12. Senjata Listrik: 2
13. Air Keras: 1
14. Binatang: 1
5. Benda Keras: 8
16. Senjata Api: 14
17. Tangan Kosong: 60
19. Temuan KontraS
27. Polisi: 57.79%
28. TNI: 7.10%
29. Sipir: 8.11%
31. Tempat Penyiksaan
37. Pengakuan: 49 & Hukuman: 23
42. Alat Dominan Praktik
48. Sel Tahanan: 32
49. Tempat Publik: 27
50. Tempat Tertutup: 13
54. Motif Tindak Penyiksaan
57. Perkembangannya lambat
60. NPM
61. Independen
66. Jurnalis: 13
67. Aktivis: 33
68. Warga Sipil: 174
69. Kriminal: 388
70. Mahasiswa: 40
79. Mandat dari OPCAT
86. Nota Kesepahaman
89. Laporan Bhayangkara (Korban)
96. Komnas HAM
    LPSK
    KPAI
    Komnas Perempuan
    Ombudsman
97. Ditandatangani sejak 2016

komik peristiwa semanggi

oleh SunggingPriyanto








DOR!!
DEMONSTRASI INI DIRESPON BERLEBIHAN OLEH APARAT KEAMANAN DENGAN MELAKUKAN PENEMBAKAN KE ARAH DEMONSTRAN TEPATNYA *DI JALAN SEMANGGI* (DEPAN KAMPUS ATMAJAYA).
DOR!!
POLISI
POLISI


12 NOVEMBER 1998 (2 ORANG MENINGGAL).
TANGGAL *13 NOVEMBER 1998* (15 ORANG MENINGGAL).
DAN TANGGAL *14 NOVEMBER 1998* (1 ORANG MENINGGAL), TOTAL 18 ORANG MENINGGAL, 4 DIANTARANYA ADALAH MAHASISWA ANTARA LAIN, *B.R. NORMA IRMAWAN (WAWAN)*-MAHASISWA UNIV. ATMA JAYA, *SIGIT PRASETYO*-MAHASISWA YAI, *TEDDY MARDANI*-MAHASISWA ITI, *MUZAMIL JOKO PURWANTO*-MAHASISWA UI, *ENGKUS KUSNAEDI*-MAHASISWA UNIJA, DAN *HERU SUDIBYO*-MAHASISWA STIE RAWAMANGUN, SELAIN ITU 109 ORANG MENGALAMI LUKA BAIK DARI KALANGAN MASYARAKAT MAUPUN MAHASISWA.


SEKARANG...
MEMANG, PENANGANAN KASUS SEMANGGI I PELAKUNYA SUDAH DIADILI MELALUI PENGADILAN MILITER.
NAMUN, PERISTIWA TRISAKTI, SEMANGGI I 1998 DAN SEMANGGI II 1999 ADALAH PERISTIWA KEJAHATAN TERHADAP KEMANUSIAAN SEBAGAIMANA DIATUR DALAM UU NO. 26 TAHUN 2000.
UNTUK MENGADILINYA, SEHARUSNYA MENGGUNAKAN YURISDIKSI *PENGADILAN HAM*...
BUKAN *PENGADILAN MILITER*...


NOVEMBER 2018...
...KAMI MASIH MENANTI...
...KEADILAN.
KontraS
Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan

July 2019

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1	2	3

August 2019

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	29	30	31	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

September 2019

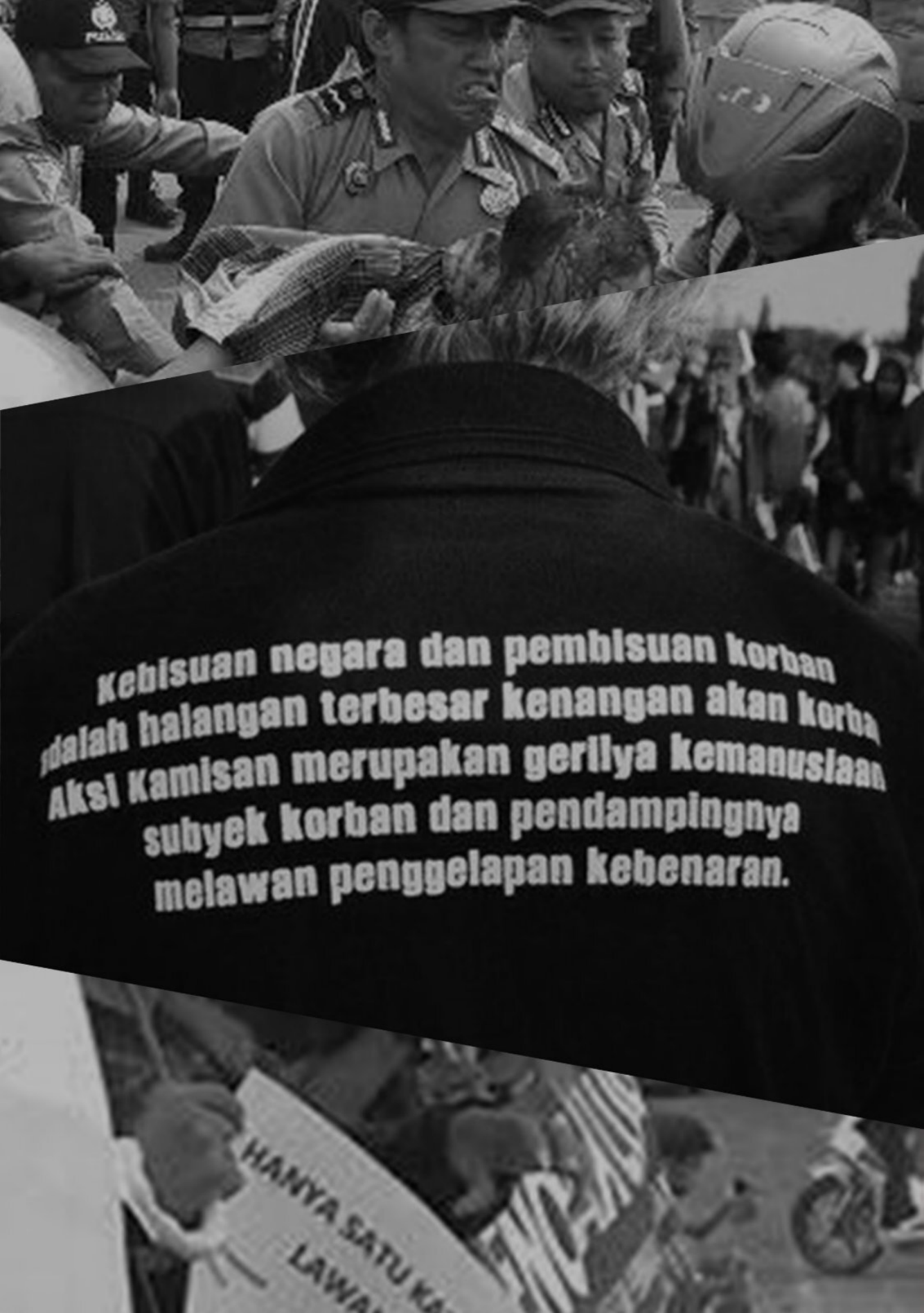
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	1	2	3	4	5

LENDER DUKA

1 Juli Hari Bhayangkara
06 Juli Tragedi Biak
15 Juli Penandatanganan KKP RI-Timor Leste

7 Agustus DOM Aceh
09 Agustus Penembakan Bumi Flora
15 Agustus MoU Helsinki
12 Agustus International Youth Day
19 Agustus World Humanitarian Day, and International Day of the World's Indigenous People
23 Agustus International Day for the Remembrance of the Slave Trade & its Abolition
30 Agustus International Day of the Victims of Enforced Disappearances

7 September Pembunuhan Munir
8 September International Literacy Day
12 September International Day for South-South Cooperation, Pembantaian Tanjung Priok
15 September International Day of Democracy
21 September International Day of Peace
24 September Hari Tani Nasional, Tragedi Semanggi II
30 September Tragedi 1965


Kebisuan negara dan pembisuan korban
adalah halangan terbesar kenangan akan korba
Aksi Kamisan merupakan gerilya kemanusiaan
subyek korban dan pendampingnya
melawan penggelapan kebenaran.
HANYA SATU KA
LAWA